

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:  
TRIMAH  
10403244043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014

SKRIPSI


Oleh:  
TRIMAH  
10403244043

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 22 April 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



M. Djazari, M.Pd.

NIP. 19551215 197903 1 003

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014

Yang disusun oleh:

TRIMAH

NIM 10403244043

telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 9 Mei 2014 dan  
dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji Merangkap Penguji		16/5/14.
M. Djazari, M.Pd	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		19/5/14.
Amanita Novi Y, M. Si	Penguji Utama		16/5/14.

Yogyakarta, Mei 2014

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Trimah  
NIM : 10403244043  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Ekonomi  
Fakultas : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS*  
*TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA  
MATERI JURNAL PENYESUAIAN SISWA  
KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 WATES TAHUN  
AJARAN 2013/2014.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, April 2014

Penulis,



Trimah

10403244043

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

( QS. Al-Insyiroh: 6)

Sukses adalah kisah ketika hambatan berhasil diatasi, dan setiap kali hambatan diatasi berarti “*excuse*” tidak terpakai. (Robert Brault)

Antusiasme itu menular, jadilah pembawanya. (Susan Rabin)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.
2. Dosen pembimbing ( Pak Djazari), Mas Didik Eko Liswanto dan keluarga, sahabat DIKSI B 2010 terimakasih atas motivasi dan semangatnya.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 1 WATES  
TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh:  
TRIMAH  
10403244043

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau yang biasa disingkat dengan PTK. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 3 di SMA N 1 Wates. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen kegiatan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian pada siklus I, II, dan III masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Pengumpulan data dengan menggunakan tes dan instrumen penelitian yang digunakan adalah soal tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi dengan rata-rata nilai *post-test* siklus I adalah 77,12 meningkat menjadi 96,29 pada *post-test* siklus II dan pada *post-test* siklus III rata-rata nilai meningkat menjadi 99,63. Pada siklus I 17 siswa atau 62,96% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada siklus II 25 siswa atau 92,59% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan pada siklus III sebanyak 27 siswa atau 100% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi , Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014” dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. M. Djazari, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan segala bimbingan, nasehat, arahan, dan motivasinya.
5. Amanita Novi Yushita, M. Si, Dosen Narasumber yang dengan teliti memberikan masukan dalam rangka penyempurnaan penyusunan skripsi.

6. Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin penelitian.
9. Dra.Hj.Ngatiningsih Kepala SMA Negeri 1 Wates yang telah memberikan izin penelitian.
10. Sri Sumaryati, S.Pd., Guru Akuntansi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates yang telah berkerja sama untuk melakukan penelitian dan memberikan bimbingan kepada penulis.
11. Teman-teman Pendidikan Akuntansi kelas B 2010, dan semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SwT., Amiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, April 2014

Penulis,



Trimah

10403244043



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.....	13
c. Cara mengukur Prestasi Belajar Akuntansi.....	16
d. Materi Jurnal Penyesuaian.....	17
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads             Together</i> (NHT) .....	18

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	18
b. Rencana Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) .....	25
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) .....	26
d. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) .....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Prosedur Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data Deskriptif Kuantitatif .....	43
I. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Data Umum.....	45
a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Wates.....	45
b. Visi dan Misi SMA N 1 Wates.....	46
c. Tujuan Sekolah.....	47
d. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Wates.....	49
e. Ekstrakurikuler.....	50
2. Data Khusus.....	51
a. Hasil Penelitian Siklus I.....	51

b. Hasil Penelitian Siklus II.....	57
c. Hasil Penelitian Siklus III.....	63
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Fase Model Pembelajaran Kooperatif.....	26
2	Kisi-kisi soal <i>Pret-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	38
3	Ringkasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I.....	55
4	Ringkasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	61
5	Ringkasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III.....	67
6	Ringkasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I, II, dan III.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Skema kerangka berfikir.....	33
2 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart (Suharsimi, 2008:16) .....	35
3 Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart dengan modifikasi yang digunakan peneliti.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Silabus .....	76
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
3 Lembar Soal.....	97
4 Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian.....	126
5 Denah tempat duduk dan pembagian kelompok.....	134
6 Data awal Prestasi Belajar Akuntansi.....	136
7 Prestasi Belajar Akuntansi.....	137
8 Dokumentasi proses pembelajaran.....	140
9 Surat-surat.....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan atau keahlian dalam kesatuan yang organis, harmonis, dinamis, baik di dalam maupun di luar sekolah, serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam membentuk pribadi-pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepercayaan diri, disiplin dan tanggung jawab, mampu mengungkapkan dirinya melalui media yang ada, mampu melakukan hubungan yang manusiawi, dan menjadi warga negara yang baik.

Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang baru masih mengalami berbagai hambatan dan tantangan. Pelaksanaan pendidikan kita di sekolah belum sesuai harapan dan tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah masih rendah

sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa, khususnya Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2012:145), dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dalam diri siswa)

Faktor internal adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi: aspek fisiologis, antara lain: kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indra dan aspek psikologis, antara lain: tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi.

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

Faktor eksternal yakni lingkungan di sekitar siswa, meliputi: Lingkungan sosial, antar lain: guru, keluarga, staf administrasi dan teman sekelas dan lingkungan non-sosial, antara lain : kondisi gedung sekolah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.

3. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar yakni sejenis upaya belajar siswa melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran melalui model pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, juga terjadi pada Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Dalam proses pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar



Akuntansi adalah faktor pendekatan belajar yaitu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Penyelenggaraan proses pembelajaran yang menarik, dan memusatkan kegiatan pembelajaran pada siswa akan mempermudah siswa dalam memahami, memaknai dan menguasai materi pelajaran/konsep materi pelajaran yang dipelajari. Dengan tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang dimiliki oleh siswa akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Permasalahannya, sampai saat ini masih banyak ditemukan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah.

Rendahnya prestasi belajar siswa mendorong perlunya peningkatan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas pendidik harus berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan peserta didiknya, dapat mendorong peserta didik belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk berperan aktif mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajari. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik dapat menggunakan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif.

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas XI IPS 3 SMA N 1 Wates pada mata pelajaran akuntansi selama ini masih mengalami beberapa kendala diantaranya guru masih minim menggunakan model-model pembelajaran dan lebih dominan menggunakan metode konvensional yakni ceramah untuk menyampaikan materi sehingga komunikasi hanya

berlangsung satu arah yakni dari guru ke siswa. Penggunaan metode ceramah tanpa ada variasi dalam pembelajaran akan menyebabkan siswa tidak fokus, mengantuk dan jenuh, sehingga konsep dasar dari mata pelajaran yang disampaikan guru kurang diserap oleh siswa dan Prestasi Belajar Akuntansi menjadi rendah. Rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi terlihat dari hasil ulangan akuntansi yang diperoleh siswa yaitu sebanyak 8 dari 26 siswa atau sebesar 30,77% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 76.

Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian merupakan hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian yang ditentukan melalui nilai atau angka. Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman dan dibuktikan atau ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Prestasi Belajar Akuntansi perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan, hal ini untuk membuktikan bahwa sistem pendidikan yang diselenggarakan tidak dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan sehingga tujuan dari

proses belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa yaitu hasil belajar dapat dicapai secara maksimal.

Model pembelajaran merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran yang mengalami perubahan dan pengembangan yang sangat cepat, sehingga guru harus mampu mengontrol stimulus siswa agar bisa berubah sesuai dengan model yang telah direncanakan. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai lima orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang mungkin dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Pembelajaran kooperatif tipe NHT terdiri dari empat hal pokok yaitu 1) Penomoran (Numbering); 2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*); 3) Berpikir bersama (*Head together*), dan pemberian jawaban (*Answering*). Dengan empat hal tersebut siswa dapat belajar memahami materi secara mandiri dan bersama dengan teman sekelompok, siswa memahami materi miliknya masing-masing, siswa menjelaskan materi yang telah dipahami kepada temannya, siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru, siswa mempresentasikan hasil pemahaman dan diskusinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”, karena pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siswa dapat belajar memahami dan menelaah materi secara mandiri dan bersama dengan teman sekelompok, siswa memahami materi miliknya masing-masing dan siswa menjelaskan materi yang telah dipahami kepada temannya. Siswa yang mampu menjelaskan materi atau konsep kepada teman sekelompoknya hal itu menandakan bahwa siswa telah memahami serta menguasai materinya dan secara tidak langsung hal itu akan membantu siswa dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat berbagai masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar akuntansi siswa yang masih rendah, hal ini terlihat dari hasil ulangan akuntansi yang diperoleh siswa. Sebanyak 8 dari 26 siswa atau sebesar 30,77% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Metode ceramah yang digunakan di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates untuk menyampaikan materi pelajaran akuntansi menjadikan siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang

ada pada materi akuntansi, akibatnya prestasi belajar rata-rata masih di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 76.

3. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* belum digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam penelitian ini peneliti dapat lebih fokus dalam mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dan Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada

Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates tahun ajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana tingkat Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dengan mengetahui hal tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teori bagi guru maupun untuk dunia pendidikan.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi guru**

- 1) Penelitian ini dapat memberikan masukan dan dijadikan sebagai bahan informasi bagi guru dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat

meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi.

- 2) Memberikan masukan dalam pengembangan pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

b. Bagi siswa

- 1) Memberikan suasana belajar baru dan variatif sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- 2) Memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh.
- 3) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat melatih siswa menjalin sikap kerjasama secara berkelompok.

c. Bagi dunia penelitian

- 1) Sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
- 2) Sebagai acuan penelitian mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

d. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan sistem pembelajaran sehingga mampu mengelola pembelajaran secara professional.

- 2) Memberikan bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi**

Muhibbin Syah (2012 : 68) menyatakan bahwa “ belajar sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) mengartikan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. keberhasilan siswa dapat terlihat dari pencapaian prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sugihartono (2007: 130) mengungkapkan hasil yang dicapai oleh siswa tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.

Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah terutama dinilai dari aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan

atau ingatan, pemahaman dan dibuktikan atau ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Sumadi Suryabrata (2006:294), menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat diukur dengan cara:

- a. Memberikan tugas-tugas tertentu
- b. Menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran tertentu
- c. Memberikan tes kepada siswa setelah mengikuti pelajaran tertentu
- d. Memberikan ulangan

Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi khususnya pada Materi Jurnal Penyesuaian. Akuntansi ditinjau dari sudut pemakainya dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Dari sudut kegiatannya akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. ( Al-Haryono Jusup, 2011: 5).

Materi dalam penelitian ini adalah Jurnal Penyesuaian. Jurnal penyesuaian merupakan salah satu tahapan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Jadi, Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang disusun setelah neraca saldo dibuat untuk disesuaikan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan berdasarkan pengukuran dan penilaian. Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian yang diperoleh siswa merupakan penguasaan terhadap mata materi Jurnal Penyesuaian yang dinyatakan dengan nilai atau angka.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi**

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Muhibbin Syah (2012:145) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- a) Faktor internal (faktor dalam diri siswa), keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi:
  - (1) Aspek fisiologis, antara lain: kondisi fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indra.
  - (2) Aspek psikologis, antara lain: tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi.
- b) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni lingkungan di sekitar siswa, meliputi:

- (1) Lingkungan sosial, antar lain: guru, keluarga, staf administrasi dan teman sekelas.
- (2) Lingkungan non-sosial, antara lain : kondisi gedung sekolah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.

c) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar yakni sejenis upaya belajar siswa melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran melalui model pembelajaran.

Sugihartono (2007: 76) juga berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar antara lain sebagai berikut:

a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi:

- (1) Faktor jasmaniah, meliputi : faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- (2) Faktor psikologis, meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan dan kelelahan.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan dan fasilitas sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua

mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor lingkungan dan fasilitas sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah faktor masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat dan media massa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga terjadi pada Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian. Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian juga dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Tiga faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian yaitu: faktor internal; merupakan faktor dalam diri siswa, (2) faktor eksternal; merupakan faktor yang timbul dari luar individu siswa, dan (3) faktor pendekatan belajar yang meliputi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

### c. Cara Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi

Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian adalah dengan menggunakan tes untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut Trianto (2010: 114) tes hasil belajar adalah butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, jadi dalam hal ini tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang mengacu pada hasil kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Sumarna Surapranata (2004: 19) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan tes adalah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites (*testee*) dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku/atribut) tertentu dari orang yang dites. Tes pada umumnya dimaksudkan untuk mengukur aspek-aspek perilaku siswa seperti aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun aspek keterampilan (psikomotor). Dari berbagai aspek di atas yang diukur adalah tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan, yaitu aspek kognitif, karena biasanya guru menilai tingkat Prestasi Belajar Akuntansi siswa hanya berdasarkan aspek kognitif saja.

#### **d. Materi Jurnal Penyesuaian**

Materi Jurnal Penyesuaian merupakan salah satu materi pada mata pelajaran akuntansi. Proses belajar materi Jurnal Penyesuaian memerlukan pemahaman mengenai konsep-konsep akuntansi agar siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik. Jurnal Penyesuaian adalah materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini.

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil ( harta, utang dan modal ) maupun akun nominal ( pendapatan dan beban ) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian agar akun riil dan akun nominal kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal Penyesuaian dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok Deferal dan kelompok Akrua. Penyesuaian yang termasuk dalam kelompok deferal adalah Pemakaian perlengkapan, beban dibayar di muka atau persekot biaya, penyusutan aktiva tetap (depresiasi), dan pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan. Penyesuaian yang termasuk dalam kelompok akrual adalah beban yang masih harus dibayar atau utang beban, pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan, dan kerugian piutang tak tertagih. Selain penyesuaian kelompok deferal dan kelompok akrual, penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan juga menjadi materi dalam penelitian ini.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Model pembelajaran merupakan bagian dalam proses pembelajaran sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Menurut Agus Suprijono dalam bukunya *Cooperative Learning* (2009: 45-46) mengungkapkan pengertian model pembelajaran seperti di bawah ini:

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Model pembelajaran yang diterapkan guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan berpikir, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen) (Wina Sanjaya, 2006: 242). Roger, dkk (1992) dalam Miftahul Huda (2011: 29) menyebutkan pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas



pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan anggota-anggota yang lain. Menurut Nurulhayati dalam Rusman (2011: 203) menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Senada dengan Nurulhayati, Muhammad Jauhar (2011: 52) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Adapun ciri-ciri pembelajaran kooperatif antara lain:

- 1) Belajar bersama dengan teman
- 2) Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman
- 3) Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok
- 4) Belajar dari teman sendiri dalam kelompok

- 5) Belajar dalam kelompok kecil
- 6) Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat
- 7) Keputusan tergantung pada siswa sendiri
- 8) Siswa aktif

#### Jenis-Jenis Model Pembelajaran Kooperatif

##### 1) *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Model pembelajaran tipe STAD ini merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang cukup sederhana karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional.

##### 2) *Jigsaw (Tim Ahli)*

Model pembelajaran tipe *Jigsaw* ini dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aroson. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, secara umum siswa dikelompokkan secara heterogen. Siswa diberi materi yang baru atau pendalaman dari materi sebelumnya untuk dipelajari. Masing-masing anggota kelompok secara acak ditugaskan untuk menjadi ahli (*expert*) pada suatu aspek tertentu dari materi tersebut. Setelah membaca dan mempelajari materi.

“ahli” dari kelompok berbeda berkumpul untuk mendiskusikan topik yang sama dari kelompok lain sampai mereka menjadi “ahli” di konsep yang dipelajari. Kemudian kembali ke kelompok semula untuk mengajarkan topik yang mereka kuasai kepada teman sekelompoknya. Terakhir diberikan tes pada semua topik yang diberikan.

### 3) *Group Investigation* (Investigasi Kelompok)

Model pembelajaran *Group Investigation* (Investigasi Kelompok) dikembangkan pertama kali oleh Thelan. Dalam perkembangannya model ini diperluas oleh Sharan. Dalam model pembelajaran *Group Investigation* siswa terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya model tersebut. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih rumit daripada pendekatan yang lebih berpusat pada guru. Pendekatan ini juga memerlukan mengajarkan siswa keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik.

### 4) *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman, menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan

suatu cara yang efektif untuk membuat variasi sesuai suasana pola diskusi kelas. Prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu.

5) *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) atau Pertandingan Permainan Tim dikembangkan secara asli oleh David De Vries dan Keath Edward. Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.

6) Berkirim Salam dan Soal

Model pembelajaran dengan Berkirim Salam dan Soal memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Siswa membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya. Kegiatan Berkirim Salam dan Soal cocok untuk persiapan menjelang tes dan ujian.

7) *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu)

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Struktur Dua Tinggal Dua Tamu memberi

kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.

#### 8) Kancing Gemerincing

Pembelajaran kooperatif tipe Kancing Gemerincing ini digunakan untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Tipe ini memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing.

#### 9) *Paired Story Telling* (Bercerita Berpasangan)

Model pembelajaran tipe *Paired Story Telling* (Bercerita Berpasangan) ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi, memberi siswa banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Dari berbagai jenis model pembelajaran di atas, model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok. Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan

jawaban yang paling tepat serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama. Dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Miftahul Huda, 2012: 138).

Anita Lie (2008: 59) berpendapat bahwa teknik belajar mengajar Kepala Bernomor (*Numbered Heads*) dikembangkan oleh Spencer dan Kagan. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik ini dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Trianto (2010: 82) mengemukakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) akan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap materi isi pelajaran tersebut. Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan empat fase NHT, yang pertama fase penomoran, kedua fase mengajukan pertanyaan, ketiga fase berpikir bersama, dan yang keempat menjawab.

Richard I. Arends (2008: 16) juga berpendapat bahwa *Numbered Heads Together* adalah pendekatan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam mereview berbagai materi yang dibahas dalam sebuah pelajaran dan untuk memeriksa pemahaman mereka tentang isi pelajaran itu. Alih-alih mengarahkan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat langkah, yaitu *Numbering, Questioning, Heads Together*, dan *Answering*.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah Model Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan struktur empat langkah, yaitu *Numbering, Questioning, Heads Together*, dan *Answering*.

**b. Rencana Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Berikut adalah fase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan modifikasi, yang terdiri dari 6 (enam) fase.

Tabel 1: Fase Model Pembelajaran Kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1 : <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2 : <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3 : <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisasi peserta didik ke dalam tim-tim belajar.	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.
Fase 4 : <i>Assit team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.
Fase 5 : <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan.	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

Sumber : Agus Suprijono (2013 : 65)

**c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Berikut langkah-langkah pelaksanaan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT):

1) Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga sampai lima orang dan memberi mereka



nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda.

2) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)

Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada para siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

3) Berpikir Bersama (*Head Together*)

Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

4) Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka. (Kunandar (2011: 374-375)

Langkah-langkah atau fase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menurut Trianto (2010: 82-82) :

1) Penomoran

Dalam fase ini, guru membagi siswa ke dalam 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1-5.

2) Mengajukan pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi.

3) Berpikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

4) Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk eluruh kelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah penomoran (*Numbering*), mengajukan pertanyaan (*Questioning*), berpikir bersama (*Head Together*), dan menjawab (*Answering*).

**d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Dalam penerapan suatu model pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) antara lain:

1) Kelebihan

a) Kelas menjadi hidup dan dinamis

- b) Setiap siswa mendapat kesempatan untuk berekspresi dan mengeluarkan pendapatnya
- c) Munculnya jiwa kompetensi yang sehat
- d) Waktu untuk mengoreksi hasil kerja siswa lebih efektif dan efisien.

## 2) Kekurangan

- a) Adanya alokasi waktu yang panjang dan ketidakbiasaan siswa melakukan pembelajaran kooperatif.
- b) Siswa terkadang merasa kaget dan merasa bosan.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Septyandari yang berjudul “Implmentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Pakem Tahun Ajaran 2008/2009“. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan model NHT prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil rata-rata tes siswa. Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 62,08, pada siklus I sebesar 73,48 dan pada siklus II sebesar 89,08. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Septyandari ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*),

sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, materi dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rinadesi Andriyani yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* dengan Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya setelah penerapan model *Cooperative Learning* dengan Tipe NHT (*Numbered Head Together*). Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 68,82, pada siklus II meningkat menjadi sebesar 73,24, siklus III meningkat menjadi sebesar 77,05, pada siklus IV meningkat menjadi sebesar 81,17. Penelitian yang dilakukan oleh Rinadesi Andriyani ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*), sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, materi dan tempat penelitian.
3. Penelitian Yohana Evi Apriyani yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Dengan Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas X Keuangan 2 SMK Kristen 2 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Perusahaan Dagang

menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dengan tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa sebesar 75,89 pada siklus I menjadi 84,65 pada siklus II, serta naiknya persentase ketuntasan siswa dari 74,07% pada siklus I menjadi 88,89% pada siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh Yohana Evi Apriyani ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*), sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, materi dan tempat penelitian.

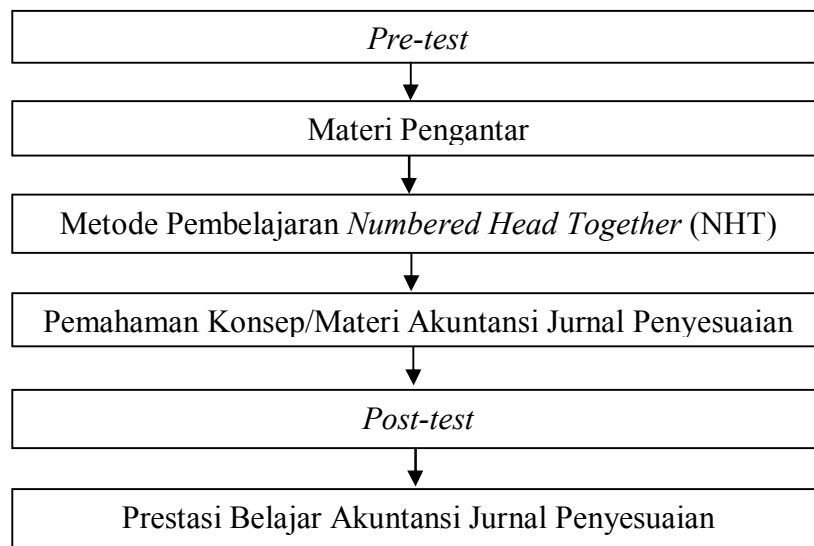
### **C. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan pembelajaran akuntansi dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai prestasi belajar di atas diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Prestasi belajar siswa dikatakan baik apabila nilai kognitif yang dicapai siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk itu agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan berbagai faktor yang mendukung seperti, kurikulum, model pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Dari beberapa faktor di atas, model pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas merupakan faktor yang banyak mendukung keberhasilan belajar sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Karena dengan penerapan

model yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan karakteristik siswa dapat membantu siswa dalam memahami tentang materi yang diajarkan oleh guru, sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Materi Jurnal Penyesuaian merupakan salah satu materi pada mata pelajaran akuntansi. Proses belajar materi Jurnal Penyesuaian memerlukan pemahaman mengenai konsep-konsep akuntansi agar siswa dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik. Dalam pembelajaran yang memerlukan tingkat pemahaman dan pemecahan masalah seperti itu perlu digunakan model pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran dapat menarik bagi siswa. Oleh karena itu apabila Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) diterapkan dalam pembelajaran akan membantu tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, sehingga siswa dapat menyimpulkan serta menganalisis soal-soal secara berkelompok. Kerangka berpikir tersebut bila digambarkan dalam skema adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Skema kerangka berfikir

#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014.

### **BAB III**

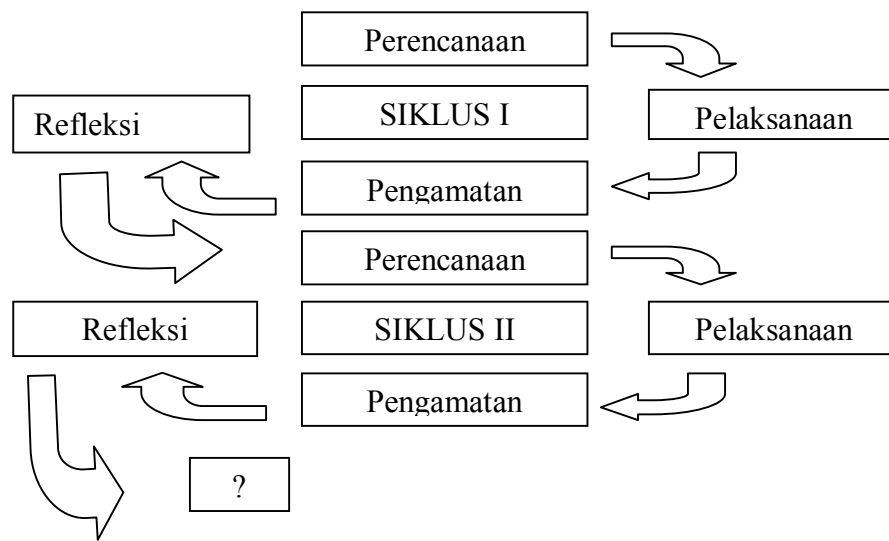
#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

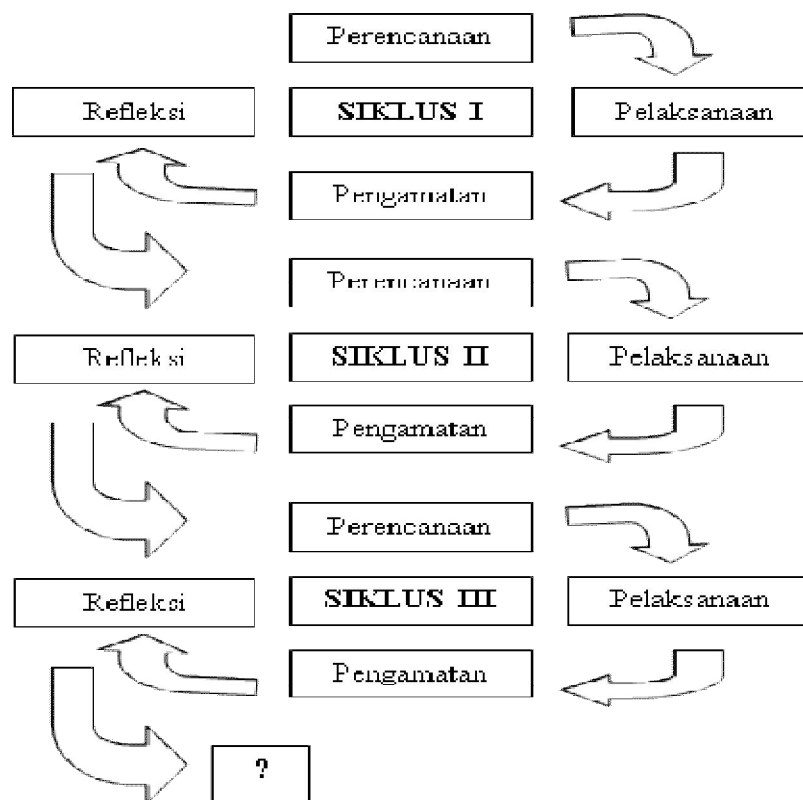
Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) atau yang biasa disingkat dengan PTK. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Wates. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2006: 13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri di dalam kelas.

Penelitian ini akan menggunakan tiga siklus penelitian dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).





Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart  
(Suharsimi, 2008:16)



Gambar 3: Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart  
dengan modifikasi yang digunakan peneliti

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret tahun 2014 di SMA Negeri 1 Wates yang berlokasi di Jl. Terbahsari No.1 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, tahun ajaran 2013/2014.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 27 Siswa SMA N 1 Wates tahun ajaran 2013/2014 dan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai upaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014.

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Prestasi Belajar Akuntansi**

Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian merupakan hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian terhadap penguasaan mata pelajaran akuntansi materi Jurnal Penyesuaian yang ditentukan melalui nilai atau angka.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* adalah suatu pendekatan yang melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi pelajaran dan dapat dilakukan dengan cara penomoran tiap-tiap anggota kelompok, guru mengajukan permasalahan, berpikir bersama, dan guru menyebutkan salah satu nomor anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang menuntut keberanian siswa dan aktivitas siswa untuk mengeluarkan pendapat di dalam diskusi untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes Prestasi Belajar Akuntansi. Tes merupakan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi atau pokok bahasan yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*. Tes pada penelitian ini dilakukan dua kali pada setiap siklusnya, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* dilaksanakan pada awal proses pembelajaran dan *Post-test* dilaksanakan di akhir proses pembelajaran.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2006:149). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang akan digunakan dalam pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi siswa sebagai hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Berikut adalah tabel kisi-kisi yang dijadikan pedoman dalam pembuatan soal *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 2: Kisi-kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

KET.	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
<b>SK</b>	Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
<b>KD</b>	Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
<b>INDIKATOR</b>	1. Pengertian jurnal penyesuaian 2. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian 3. Macam-macam jurnal penyesuaian 4. Membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal	1. Mengidentifik asi akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual. 2. Membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual.	1. Tujuan penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan 2. Menyusun neraca saldo setelah disesuaikan

KET.	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
<b>MATERI</b>	1. Pengertian jurnal penyesuaian 2. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian 3. Macam-macam jurnal penyesuaian 4. Membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal	1. Mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual. 2. Membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual.	1. Tujuan penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan 2. Menyusun neraca saldo setelah disesuaikan
<b>BENTUK SOAL</b>	- Pilihan ganda - Uraian	- Pilihan ganda - Uraian	- Uraian
<b>ASPEK YANG DIUKUR</b>	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis	Pemahaman Penerapan Analisis

### G. Prosedur Penelitian

Suharsimi Arikunto (2008: 62) mengemukakan bahwa:

“ciri terpenting dari Penelitian Tindakan Kelas adalah bahwa penelitian tersebut merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiahnya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka untuk melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas, tentunya diperlukan beberapa komponen pokok diantaranya perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Dalam penelitian ini akan menggunakan tiga siklus penelitian dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan tersebut diatas.

Berikut prosedur tindakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan tindakan

Dalam perencanaan tindakan kegiatan yang dilaksanakan adalah menyusun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan gagasan awal.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi Jurnal Penyesuaian dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai pedoman guru dalam melaksanakan materi pembelajaran.
- 2) Merancang skenario pelaksanaan tindakan.
- 3) Menyusun soal *pre-test* dan *postets*.
- 4) Merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok.
- 5) Membuat kelengkapan administrasi berupa catatan lapangan, daftar nilai dan kelengkapan lain yang dibutuhkan peneliti.
- 6) Mempersiapkan soal tes untuk siswa yaitu tes yang akan diberikan pada awal dan akhir siklus. Soal tes disusun peneliti dengan pertimbangan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

### b. Pelaksanaan tindakan

Prosedur yang ke dua dalam penelitian tindakan ini adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi dari perencanaan tindakan. Pada tahap ini guru mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sesuai dengan rencana.

Berikut langkah pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT):

- 1) Pemberian informasi tentang rencana pembelajaran.
- 2) Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga sampai lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda.

- 3) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)

Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada para siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

- 4) Berpikir Bersama (*Head Together*)

Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

- 5) Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario pembelajaran

d. Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

2. Siklus II

Prosedur penelitian pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, akan tetapi perencanaan dan pelaksanaan pada siklus II ini diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I agar mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

3. Siklus III

Prosedur penelitian pada siklus III ini hampir sama dengan siklus I, akan tetapi perencanaan dan pelaksanaan pada siklus III ini diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus II. Kegiatan pada



siklus III bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus II agar mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### H. Teknik Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan analisis persentase dan analisis rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil observasi dan hasil tes. (Sa'dun Akbar dan Luluk Faridatuz Z (2010: 71) Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis untuk menghitung peningkatan prestasi belajar kelas, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Mean : $Me = \frac{\sum xi}{N}$
---------------------------------------

Keterangan:

$Me$  : Rata-rata (mean)

$\sum xi$  : Jumlah semua nilai

$N$  : Jumlah individu (Sugiyono, 2012:49)

## **I. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan nilai tes dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III. Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian yang ditunjukkan dengan pencapaian KKM yang besarnya 76 oleh sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Wates**

SMA Negeri 1 Wates berdiri pada tanggal 1 Agustus 1962. Sebagai sekolah terkemuka di Kabupaten Kulon Progo yang telah dipercaya masyarakat, SMA Negeri 1 Wates selalu berusaha menunjukkan kualitas dan kuantitas baik prestasi siswa, tenaga, maupun fasilitas untuk meraih prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik.

SMA Negeri 1 Wates terletak di ibukota Kabupaten Kulon Progo, letaknya sangat strategis, mudah dijangkau oleh transportasi umum tidak jauh dengan pusat pemerintahan kabupaten Kulon Progo. Di sisi lain lokasi SMA Negeri 1 Wates cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena tidak terganggu dengan kebisingan suara kendaraan bermotor. Tepatnya SMA Negeri 1 Wates berlokasi di jalan Terbahsari No.1, pedukuhan Terbah Desa Wates Kecamatan Wates kabupaten Kulon Progo. Didorong oleh keyakinan dan rasa tanggung jawab yang besar, SMA Negeri 1 Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta berusaha meningkatkan pelayanan dengan pendampingan belajar sesuai Program Reguler IPA, Reguler IPS dan Akselerasi. Mulai tahun pelajaran 2009/2010, SMA Negeri 1

Wates dipercaya untuk melaksanakan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) demi mendukung suksesnya pendidikan nasional. Mulai tahun pelajaran 2011/2012, SMA Negeri 1 Wates telah dipercaya menjadi sekolah pendidikan karakter, sesuai dengan pernyataan pendidik, tenaga pendidik dan siswa yang dinyatakan pada upacara pembukaan tahun pelajaran 2011/2012 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2011.

SMA N 1 Wates mempunyai tenaga pengajar sebanyak 51 guru, karyawan sebanyak 17 dengan rincian pegawai tetap 63 orang dan pegawai tidak tetap 5 orang. Jumlah siswa keseluruhan SMA N 1 Wates adalah 656 orang dengan rincian siswa kelas X berjumlah 208 siswa, siswa kelas XI berjumlah 224 siswa, dan kelas XII berjumlah 224 Siswa dan kelas Akselerasi berjumlah 40 siswa. Kelas X terbagi menjadi 6 ruang kelas 4 diantaranya kelas minat IPA dan 2 kelas lainnya kelas minat IPS. Kelas XI dan XII masing-masing dibagi menjadi 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS, untuk kelas Akselerasi ada dua kelas, yaitu kelas Aksel A dan Aksel B sehingga jumlah ruang kelasnya semua ada 24 kelas. Untuk Kelas XI IPS 3 jumlah murid satu kelasnya adalah 27 orang, 11 Putra dan 16 Putri.

#### **b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Wates**

##### **1) Visi SMA Negeri 1 Wates**

Unggul dalam berbagai bidang prestasi berlandaskan iman dan taqwa.

## **2) Misi SMA Negeri 1 Wates**

- a) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang efektif dan efisien yang memungkinkan siswa dapat berkembang secara optimal.
- b) Melaksanakan manajemen partisipatif sehingga terwujud MPMBS.
- c) Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi dengan dilandasi iman dan taqwa.
- d) Mengimplementasikan ajaran agama dalam keseharian di sekolah.
- e) Mengimplementasikan budaya bangsa dalam tata pergaulan keseharian di Sekolah.

### **c. Tujuan Sekolah**

- 1) Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/Cerdas Istimewa).
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- 6) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.

- 7) Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- 8) Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- 9) Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan
- 10) Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- 11) Menjuarai lomba-lomba Olympiade Sains dan Olimpiade penelitian Sains.
- 12) Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- 13) Menjuarai dalam bidang penulisan Karya Ilmiah Remaja (KIR).
- 14) Menjuarai berbagai cabang olahraga.
- 15) Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 16) Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah.
- 17) Menyediakan sarana dan prasarana ibadah.
- 18) Mempunyai toleransi antar umat beragama.
- 19) Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan.
- 20) Mengembangkan sikap peduli sosial.
- 21) Mengembangkan sikap peduli lingkungan.
- 22) Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA.
- 23) Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya.

**d. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Wates**

SMAN 1 Wates memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti:

1) Ruang kelas

SMA N 1 WATES memiliki 24 ruang kelas dengan total luas tanah 1305 m<sup>2</sup>

2) Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

3) Laboratorium

Terdapat 6 laboratorium yang meliputi:

- a) Laboratorium kimia
- b) Laboratorium fisika
- c) Laboratorium biologi
- d) Laboratorium bahasa
- e) 2 Laboratorium komputer / multimedia

4) Tempat ibadah:

- a) Masjid
- b) Tempat ibadah katolik, kristen

5) Ruang kegiatan peserta didik

- a) Ruang OSIS
- b) Ruang Koperasi Siswa

- 6) Kamar mandi / toilet:
  - a) Kamar mandi guru berjumlah 4
  - b) Kamar mandi siswa berjumlah 23
- 7) Gudang
- 8) Rumah penjaga sekolah
- 9) Rumah dinas kepala sekolah
- 10) Ruang UKS
- 11) Ruang sidang/pertemuan
- 12) Ruang Bimbingan Konseling
- 13) Perpustakaan
- 14) Tempat Parkir

**e. Ektrakurikuler**

SMAN 1 Wates memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:



<b>Olah raga</b>	a) Basket b) Futsal c) Bulu tang d) Bola voli e) Bela diri f) Renang g) Tenis meja h) Softball	<b>Akademis</b>	a) LBI b) KIR c) Olimpiade d) Pramuka
<b>Hobi</b>	a) STR (Starcruiser): Pecinta alam b) Peneliti remaja	<b>Kreativitas, Seni, dan Keahlian</b>	a) Majalah dinding b) Teater c) Band d) Komputer e) Jurnalistik f) Tari Paduan suara

### Data Khusus

#### a. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 10 Februari 2014 pada jam ke 8. Penelitian kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Februari 2014 jam ke 5-6.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus I adalah:

1) Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*, merancang skenario pelaksanaan tindakan, menyiapkan instrumen penelitian, berkonsultasi dengan guru sebagai kolaborator mengenai RPP dan skenario pembelajaran, konsultasi mengenai soal *pre-test*, *post-test*, dan pembagian kelompok diskusi.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan penelitian pada siklus I ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, 1 x 45 menit pada hari Senin tanggal 10 Februari 2014 dan 2 x 45 menit pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2014 di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates dengan indikator pengertian jurnal penyesuaian, tujuan penyusunan jurnal penyesuaian, macam-macam jurnal penyesuaian, dan membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal. Hasil belajar yang diamati adalah hasil belajar akuntansi ranah kognitif (Prestasi Belajar Akuntansi).

Berikut adalah proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama:

- a) Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam pembuka, berdo'a, memeriksa kehadiran siswa dan

menyampaikan indikator serta model pembelajaran yang akan digunakan.

- b) Guru memberikan *pre-test*. Setelah *pre-test* dilanjutkan dengan apersepsi yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang pengertian jurnal penyesuaian, tujuan penyusunan jurnal penyesuaian, macam-macam jurnal penyesuaian, dan bagaimana membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru tentang pengertian jurnal penyesuaian, tujuan penyusunan jurnal penyesuaian, macam-macam jurnal penyesuaian, dan bagaimana membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal.
- d) Setelah penjelasan selesai, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menutup dengan salam dan berdo'a.

Berikut adalah proses pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua:

- a) Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdo'a, dan memeriksa kehadiran siswa.
- b) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan memberi mereka nomor (*Numbering*) sehingga tiap siswa dalam

kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda. Satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa.

- c) Guru memberikan tugas/pertanyaan (*Questioning*) kepada para siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- d) Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama (*Head Together*) untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- e) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka (*Answering*).
- f) Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang telah mempresentasikan jawaban dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- g) Guru mengkondisikan siswa kembali dan memberikan *Post-test*.
- h) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya yaitu tentang akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual, dilanjutkan dengan berdo'a menutup pelajaran, dan memberi salam.

### 3) Pengamatan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, Prestasi Belajar Akuntansi (ranah kognitif) pada siklus I yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test* dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) masih belum cukup baik. Hasil penelitian Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada lampiran 7 hal 137. Di bawah ini disimpulkan secara ringkas data Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus I:

Tabel 3: Ringkasan Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus I

Kategori Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai $\geq 76$	0	0%	17	62,96%
Nilai $< 76$	27	100%	10	37,04%
Jumlah	27	100%	27	100,00%
Rata-rata	47,62		77,12	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates setelah adanya Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) masih ada 10 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian masih perlu ditingkatkan.

#### 4) Refleksi

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I secara umum sudah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala sehingga pelaksanaan tindakan belum sesuai dengan perencanaan dan masih perlu ditingkatkan. Peneliti merasa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II karena dirasa belum berhasil dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran akuntansi.

Dengan melihat pelaksanaan tindakan pada siklus I maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I diperoleh beberapa kendala yang dijadikan bahan refleksi, yaitu:

- a) Pada saat proses pembelajaran beberapa siswa tidak melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh .
- b) Siswa yang pasif masih malu dalam mengemukakan jawaban, masih terlihat ragu dan kurang percaya diri dalam menjawab soal yang telah diberikan oleh guru.
- c) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang baru bagi siswa sehingga butuh penyesuaian dan

pemahaman mengenai mekanisme Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

- d) Masih ada beberapa siswa yang takut untuk maju ketika nomor kepalanya dipanggil.

## **b. Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2014 jam ke 8. Penelitian pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 Februari 2014 jam ke 5-6 dengan materi mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus II adalah:

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*, merancang skenario pelaksanaan tindakan, menyiapkan instrumen penelitian, berkonsultasi dengan guru sebagai kolaborator mengenai RPP dan skenario pembelajaran, konsultasi mengenai soal *pre-test*, *post-test*, dan pembagian kelompok diskusi.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I, maka rencana perbaikan yang disusun untuk siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh ketika berdiskusi dengan kelompok.
  - b) Memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar berani, yakin, mantap dan percaya diri dalam memberikan jawaban hasil diskusi kelompoknya.
  - c) Memberikan penjelasan kembali kepada siswa mengenai mekanisme Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sehingga nanti tidak ada lagi siswa yang bingung atau belum paham dengan mekanisme pembelajarannya.
  - d) Memotivasi siswa untuk berani maju dan cekatan ketika nomor kepalanya dipanggil oleh guru.
- b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan penelitian pada siklus II ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, 1 x 45 menit pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2014 dan 2 x 45 menit pada hari Rabu, tanggal 26 Februari 2014 di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates dengan indikator mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual. Hasil belajar yang diamati adalah hasil belajar akuntansi ranah kognitif (Prestasi Belajar Akuntansi).



Berikut adalah proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama:

- a) Guru memulai dengan mengucapkan salam, berdo'a, memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan indikator serta model pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru memberikan *pre-test*. Setelah *pre-test* dilanjutkan dengan apersepsi yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan bagaimana membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual
- c) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan bagaimana membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual.
- d) Setelah penjelasan selesai, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menutup dengan salam dan berdo'a.

Berikut adalah proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua:

- a) Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdo'a, dan memeriksa kehadiran siswa.
- b) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan memberi mereka nomor (*Numbering*) sehingga tiap siswa dalam

kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda. Satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa.

- c) Guru memberikan tugas/pertanyaan (*Questioning*) kepada para siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
  - d) Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama (*Head Together*) untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
  - e) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka (*Answering*).
  - f) Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang telah mempresentasikan jawaban dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - g) Guru mengkondisikan siswa kembali dan memberikan *Post-test*.
  - h) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya yaitu tentang akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual, dilanjutkan dengan berdo'a menutup pelajaran, dan memberi salam.
- c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II, siswa sudah mulai beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), siswa mulai paham dengan mekanisme pembelajarannya. Prestasi Belajar Akuntansi juga meningkat.

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II, Prestasi Belajar Akuntansi (ranah kognitif) pada siklus II yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test* dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada lampiran 7 hal 138. Di bawah ini disimpulkan secara ringkas data Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus II:

Tabel 4: Ringkasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus II

Kategori Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai $\geq 76$	5	18,52%	25	92,59%
Nilai $< 76$	22	81,48%	2	7,41%
Jumlah	27	100%	27	100,00%
Rata-rata	56,08		96,29	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas, setelah adanya Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads*

*Together* (NHT) Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates sudah baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan karena masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

d. Refleksi

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II secara umum sudah baik, ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II, akan tetapi masih ada 2 orang siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti merasa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus III untuk memantapkan hasil penelitian, karena dirasa penelitian belum berhasil dalam mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dengan melihat pelaksanaan tindakan pada siklus II maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus III. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II terdapat kendala yang dijadikan bahan refleksi, yaitu ketika guru telah selesai membagikan nomor kepala dan soal siswa tidak langsung mengerjakan solanya, hal ini perlu adanya perbaikan pada siklus III.

### c. Hasil Penelitian Siklus III

Penelitian pada siklus III dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Maret 2014 jam ke 8. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 Maret 2014 jam ke 5-6 dengan materi mengetahui tujuan penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan dan bagaimana menyusun neraca saldo setelah disesuaikan.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus III adalah:

#### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*, merancang skenario pelaksanaan tindakan, menyiapkan instrumen penelitian, berkonsultasi dengan guru sebagai kolaborator mengenai RPP dan skenario pembelajaran, konsultasi mengenai soal *pre-test*, *post-test*, dan pembagian kelompok diskusi. Berdasarkan kekurangan pada siklus II, maka rencana perbaikan yang disusun untuk siklus III adalah guru memberi pengarahan kepada siswa untuk segera mengerjakan soal setelah selesai dibagikan, agar hasil yang diperoleh dalam pembelajaran bisa maksimal.

#### 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan penelitian pada siklus III ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, 1 x 45 menit pada hari Senin,

tanggal 3 Maret 2014 dan 2 x 45 menit pada hari Rabu tanggal 5 Maret 2014 di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates dengan indikator mengetahui tujuan penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan dan bagaimana menyusun neraca saldo setelah disesuaikan. Hasil belajar yang diamati adalah hasil belajar akuntansi ranah kognitif (Prestasi Belajar Akuntansi).

Berikut adalah proses pembelajaran pada siklus III pertemuan pertama:

- a) Guru memulai dengan mengucapkan salam, berdo'a, memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan indikator serta model pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru memberikan *pre-test*. Setelah *pre-test* dilanjutkan dengan apersepsi yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang mengetahui tujuan penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan dan bagaimana menyusun neraca saldo setelah disesuaikan.
- c) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan bagaimana membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual.
- d) Setelah penjelasan selesai, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menutup dengan salam dan berdo'a.

Berikut adalah proses pembelajaran pada siklus III pertemuan kedua:

- a) Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, berdo'a, dan memeriksa kehadiran siswa.
- b) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan memberi mereka nomor (*Numbering*) sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda. Satu kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa.
- c) Guru memberikan tugas/pertanyaan (*Questioning*) kepada para siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- d) Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama (*Head Together*) untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- e) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka (*Answering*).
- f) Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang telah mempresentasikan jawaban dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- g) Guru mengkondisikan siswa kembali dan memberikan *Post-test*.

- h) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya yaitu tentang akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual, dilanjutkan dengan berdoa'a menutup pelajaran, dan memberi salam.
- 3) Pengamatan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus III, siswa sudah mulai beradaptasi dengan baik mengenai model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). siswa mulai paham dan menyukai Model Pembelajaran Kooperatif ini. Serta ketika guru telah selesai membagikan nomor kepala dan soal siswa langsung mengerjakan solanya dengan baik bersama teman kelompoknya. Prestasi Belajar Akuntansi juga meningkat.

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus III, Prestasi Belajar Akuntansi (ranah kognitif) pada siklus III yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test* dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sudah baik. Hasil penelitian Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada lampiran 7 hal 139. Di bawah ini disimpulkan secara ringkas data Prestasi Belajar Akuntansi pada siklus III:



Tabel 5: Ringkasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III

Kategori Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai $\geq 76$	22	81,48%	27	100,00%
Nilai $< 76$	5	18,52%	0	0,00%
Jumlah	27	100%	27	100,00%
Rata-rata	88,98		99,63	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas, setelah adanya Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates sudah baik dan terdapat peningkatan.

#### 4) Refleksi

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus III secara umum sudah baik, ada peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II, dan dari siklus II ke siklus III. Penelitian pada siklus III ini berhasil karena semua siswa telah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA

Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Pada saat observasi pada bulan Desember 2013 terdapat 8 dari 26 siswa atau sebesar 30,77% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), selain itu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) belum digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan perbaikan agar Prestasi Belajar Akuntansi meningkat yaitu dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Prestasi Belajar Akuntansi dikatakan berhasil dilihat dari dua hal. Pertama, jika 75% siswa dalam satu kelas telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau sudah tuntas. Kedua, jika ada kenaikan nilai dari siklus ke siklus selanjutnya. Di bawah ini adalah data Prestasi Belajar akuntansi untuk masing-masing siklus.

Tabel 6. Ringkasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I, II, dan III

Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b><i>Pre -Test</i></b>						
Nilai $\geq 76$	0	0,00%	5	18,52%	22	81,48%
Nilai $< 76$	27	100,00%	22	81,48%	5	18,52%
Rata-rata	47,62		56,08		88,98	
<b><i>Post- Test</i></b>						
Nilai $\geq 76$	17	62,96%	25	92,59%	27	100,00%
Nilai $< 76$	10	37,04%	2	7,41%	0	0,00%
Rata-rata	77,12		96,29		99,63	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *pre-test* siklus I 47,62 dan ketika *post-test* siklus I adalah 77,12. Peningkatan rata-rata yang terjadi dari *pre-test* siklus I ke *post-test* siklus I adalah 29,5. Pada *pre-test* siklus I tidak ada siswa tuntas atau sebesar 0,00% dan meningkat pada *post-test* siklus I menjadi 17 siswa atau 62,96%. Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi juga terjadi pada siklus II. Rata-rata *pre-test* siklus II 56,08 dan ketika *post-test* siklus II adalah 96,29. Peningkatan rata-rata yang terjadi dari *pre-test* siklus II ke *post-test* siklus II adalah 40,21. Jumlah siswa yang tuntas pada *pre-test* siklus II adalah 5 siswa atau 18,52% dan meningkat pada *post-test* siklus II menjadi 25 siswa atau 92,59%. Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi juga terjadi pada siklus III yang ditunjukkan dengan rata-rata *pre-test* siklus III 88,98 dan ketika *post-test* siklus III adalah 99,63. Peningkatan rata-rata yang terjadi dari *pre-test* siklus III ke *post-test* siklus III adalah

10,65. Jumlah siswa yang tuntas pada *pre-test* siklus III sebanyak 22 atau 81,48%, meningkat pada *post-test* siklus III menjadi 27 siswa atau 100%.

Dilihat dari rata-rata nilai *post-test* juga terjadi peningkatan. Rata-rata nilai *post-test* siklus I adalah 77,12 naik menjadi 96,29 pada *post-test* siklus II. Rata-rata nilai *post-test* siklus II 96,29 naik menjadi 99,63 pada *post-test* siklus III. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan setelah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates meningkat.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya diterapkan pada Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada materi Jurnal Penyesuaian, masih banyak materi lain dalam Akuntansi.
2. Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian tidak bisa digeneralisasikan ke Prestasi Belajar Akuntansi secara umum.
3. Soal yang digunakan pada saat *pre-test* dan *post-test* belum bisa dikatakan sebagai soal yang baik.
4. Terdapat perbedaan jumlah siswa, pada saat observasi kelas XI IPS 3 berjumlah 26 siswa, saat penelitian berjumlah 27 siswa dikarenakan ada 1 siswa pindahan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi.

1. Rata-rata nilai *post-test* siklus I adalah 77,12 meningkat menjadi 96,29 pada *post-test* siklus II dan pada *post-test* siklus III rata-rata nilai meningkat menjadi 99,63.
2. Pada siklus I 17 siswa atau 62,96% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II 25 siswa atau 92,59% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan pada siklus III sebanyak 27 siswa atau 100% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dan terbuktinya proses pembelajaran dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA

Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru SMA N 1 Wates Kulon Progo

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sangat efektif diimplementasikan pada mata pelajaran Akuntansi karena dapat membuat siswa percaya diri dan berani dalam mengungkapkan jawaban yang telah didiskusikan dalam kelompoknya. Guru hendaknya menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai alternatif model pembelajaran karena berdasarkan penelitian ini Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada materi Jurnal Penyesuaian.

2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam pembelajaran sehingga ketika KBM komunikasi tidak terjadi satu arah atau terpusat pada guru yang akan membuat siswa menjadi pasif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Siprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Al-Haryono Jusup. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evi Septyandari. (2009). Implmentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Pakem Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. FE UNY.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi KTSP*. Jakarta: Rajawali pers.
- Miftahul Huda. (2012). *Cooperative learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muhammad Jauhar. (2011). *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik Sebuah Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Richard I. Arends. (2008). *Learning To Teach* (Belajar untuk Mengajar). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rinadesi Andriyani. (2011). Penerapan Model *Cooperative Learning* dengan Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. FE UNY.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

- Sa'dun Akbar dan Luluk Faridatuz Z. (2010). *Prosedur Penyusunan Laporan dan Artikel Hasil Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Togyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. et al. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Pers
- Sumarna Surapranata. (2004). *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- \_\_\_\_\_. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tukiran Taniredja. et al. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang No.20 tahun 2003
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Yohana Evi Apriyani. (2010). Model *Cooperative Learning* Dengan Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas X Keuangan 2 SMK Kristen 2 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. FE UNY



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 WATES  
Mata Pelajaran : EKONOMI / AKUNTANSI  
Kelas / Program : XI / IPS  
Semester : 2  
Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa  
Alokasi Waktu : 36 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat	Pendidikan karakter
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa <ul style="list-style-type: none"><li>Tahap pencatatan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun jurnal penyesuaian</li></ul>	Ulangan, tugas individu, tugas kelompok, tes tertulis, uraian bebas	9 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan. Kertas kerja.	Disiplin, Kerja keras, Mandiri, Kreatif, Demokratis, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Tanggung jawab, Jujur, Toleransi.

## **Lampiran 2**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TAHUN AJARAN 2013/2014 SIKLUS I**

Sekolah : SMA N 1 Wates  
Mata Pelajaran : Akuntansi  
Kelas / Semester : XI / II  
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit  
Tanggal Pelaksanaan : 10 Februari 2014 dan 12 Februari 2014

#### **A. Standar Kompetensi**

5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

#### **C. Indikator**

- 5.6.1. Pengertian jurnal penyesuaian
- 5.6.2. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian
- 5.6.3. Macam-macam jurnal penyesuaian
- 5.6.4. Membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

- 5.6.1 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian
- 5.6.2 Menjelaskan tujuan penyusunan jurnal penyesuaian
- 5.6.3 Menyebutkan macam-macam jurnal penyesuaian
- 5.6.4 Membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian jurnal penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil ( harta, utang dan modal ) maupun akun nominal ( pendapatan dan beban ) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

### **2. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian**

- a) Agar setiap akun riil, khususnya akun-akun aset dan akun-akun kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
- b) Agar setiap akun nominal, khususnya akun-akun pendapatan dan akun beban menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.

### **3. Macam-macam jurnal penyesuaian**

Sebagian besar penyesuaian yang harus dilakukan pada akhir periode dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu: kelompok Deferal dan kelompok Akrua.

#### **1. Kelompok Deferal**

Kelompok Deferal timbul dari pencatatan akuntansi yang dilakukan sedemikian rupa sehingga terjadi penundaan pengakuan suatu beban atau suatu pendapatan.

Penyesuaian akun-akun yang termasuk kelompok deferal:

##### **1) Pemakaian perlengkapan**

Artinya penurunan nilai perlengkapan dikarenakan adanya pemakaian, sehingga harus disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode.

##### **2) Beban dibayar di muka atau persekot biaya**

Artinya beban yang sudah dibayar tetapi sebenarnya beban tersebut untuk beban di masa yang akan datang.

3) Penyusutan aktiva tetap (depresiasi)

Artinya pembebanan akan pemakaian aktiva tetap, sehingga susut nilai dan disesuaikan dengan harga pada setiap akhir periode.

4) Pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan

Artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut untuk pendapatan di masa yang akan datang.

4. Jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal

1) Pemakaian perlengkapan

Pencatatan pemakaian perlengkapan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. sebagai harta (aktiva)
- b. sebagai beban

Dicatat sebagai harta	Dicatat sebagai beban
Beban perlengkapan Rp xxx Perlengkapan Rp xxx <i>(dicatat sebesar jumlah yang sudah terpakai)</i>	Perlengkapan Rp xxx Beban perlengkapan Rp xxx <i>(dicatat sebesar jumlah yang belum terpakai)</i>

2) Beban dibayar di muka atau persekot biaya

Pencatatan beban dibayar di muka dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. sebagai harta (aktiva)

b. sebagai beban

Dicatat sebagai harta	Dicatat sebagai beban
Beban ..... Rp xxx ..... dibayar di muka Rp xxx xxx (dicatat sebesar jumlah yang sudah jatuh tempo)	..... dibayar di muka Rp xxx Beban ..... Rp xxx xxx (dicatat sebesar jumlah yang belum terpakai)

3) Penyusutan aktiva tetap (depresiasi)

Beban penyusutan ..... Rp xxx
Akumulasi penyusutan ..... Rp xxx

4) Pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan

Pencatatan pendapatan diterima di muka dapat dilakukan dengan dua cara:

a. sebagai utang (kewajiban)

b. sebagai pendapatan

Dicatat sebagai utang	Dicatat sebagai pendapatan
..... diterima di muka Rp xxx Pendapatan ..... Rp xxx	Pendapatan ..... Rp xxx ..... diterima di muka Rp xxx xxx

5. Latihan Soal Membuat Jurnal Penyesuaian untuk Pos-pos Deferal (soal terlampir)

## F. Model pembelajaran

1. Ceramah

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b> 1. Guru memberi salam pembuka, memulai dengan berdoa, dan siap untuk melakukan proses pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran dan mengetahui kondisi siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan dan model pembelajaran. 4. Memberikan <i>Pretest</i>	Disiplin, Cermat, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Jujur, Toleransi.	Kelas	5'
		Individu	15'
<b>Kegiatan Inti</b> 1. <b>Eksplorasi</b> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 2. <b>Elaborasi</b> Guru menjelaskan materi tentang pengertian jurnal penyesuaian, tujuan penyusunan jurnal penyesuaian, macam-macam jurnal penyesuaian dan bagaimana membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos deferal. 3. <b>Konfirmasi</b> Guru melakukan tanya jawab dan memberikan umpan balik kepada siswa sekaligus menutup pembelajaran.		Kelas	20'
			5'





<p>jawaban tersebut.</p> <p>d. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban (<i>Answering</i>) hasil diskusi kelompok mereka.</p> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang telah mempresentasikan jawaban.</p> <p>b. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>		Kelompok	
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengkondisikan siswa kembali dan memberikan <i>Postest</i>.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>3. Guru memimpin do'a, menutup pelajaran, dan memberi salam.</p>		Individu  Kelas	15'  5'

#### H. Alat / Media Pembelajaran / Sumber Bahan

##### 1. Alat

- a. *Whiteboard*
- b. Spidol
- c. Penghapus
- d. Penggaris
- e. Topi penomoran kelompok

##### 2. Sumber Bahan

- a. Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Esis
- b. Wahyu Aji, dkk. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- c. Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN

d. Buku Akuntansi yang relevan

**I. Penilaian**

- 1) Teknik penilaian : Tes
- 2) Bentuk instrumen : Tes tertulis.
- 3) Aspek penilaian : Kognitif

Wates, 10 Februari 2014

Guru Kolaborator

Peneliti

Sri Sumaryati, S. Pd

Trimah

NIP.19710419 200501 2 004

NIM. 10403244043

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TAHUN AJARAN 2013/2014**

### **SIKLUS II**

Sekolah : SMA N 1 Wates

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas / Semester : XI / II

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Tanggal Pelaksanaan : 24 Februari 2014 dan 26 Februari 2014

#### **A. Standar Kompetensi**

5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

#### **C. Indikator**

- 1.6.1 Mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual.
- 1.6.2 Membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

- 5.6.1 Mengidentifikasi akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual.
- 5.6.2 Membuat jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Kelompok Akrual

Kelompok Akrual timbul dari keterlambatan pencatatan akuntansi yang terjadi sedemikian rupa sehingga perusahaan belum

mencatat beban yang sudah terjadi serta pendapatan yang telah menjadi hak perusahaan.

Penyesuaian akun-akun yang termasuk kelompok akrual:

- a) Beban yang masih harus dibayar atau utang beban

Artinya beban yang sudah saatnya untuk dibayar tetapi belum dilakukan pembayaran atau belum dilunasi.

- b) Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan

Artinya pendapatan yang seharusnya sudah diterima, tetapi belum diterima pelunasannya.

- c) Kerugian piutang tak tertagih

Artinya taksiran kerugian yang timbul karena sebagian dari jumlah piutang tidak dapat ditagih.

## 2. Jurnal Penyesuaian untuk Pos-pos Akrual

- a) Beban yang masih harus dibayar atau utang beban

Beban .....	Rp xxx
Utang .....	Rp xxx

- b) Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan

Piutang .....	Rp xxx
Pendapatan .....	Rp xxx

- c) Kerugian piutang tak tertagih

Metode tidak langsung:

Kerugian piutang tak tertagih	Rp xxx
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	Rp xxx

Metode Langsung:

Kerugian piutang tak tertagih	Rp xxx
Piutang	Rp xxx

- Latihan Soal Membuat Jurnal Penyesuaian untuk Pos-pos Akrual  
(soal terlampir)

#### F. Model pembelajaran

- Ceramah
- Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b> 1. Guru memberi salam pembuka, memulai dengan berdoa, dan siap untuk melakukan proses pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran dan mengetahui kondisi siswa. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan dan model pembelajaran. 4. Guru memberikan <i>Pretest</i>	Disiplin, Cermat, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Jujur, Toleransi.	Kelas	5'
		Individu	15'
<b>Kegiatan Inti</b> <b>1. Eksplorasi</b> Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari. <b>2. Elaborasi</b> Guru menjelaskan materi tentang akun-akun yang termasuk dalam pos-pos akrual dan bagaimana jurnal penyesuaian untuk pos-pos akrual.		Kelas	20'



<p>kelompok berdiskusi dan berpikir bersama (<i>Head Together</i>) untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.</p> <p>d. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban (<i>Answering</i>) hasil diskusi kelompok mereka.</p> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang telah mempresentasikan jawaban.</p> <p>b. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>		Kelompok	30'
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengkondisikan siswa kembali dan memberikan <i>Posttest</i>.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>3. Guru memimpin do'a, menutup pelajaran, dan memberi salam.</p>		Individu  Kelas	15'  5'

## H. Alat / Media Pembelajaran / Sumber Bahan

### 1. Alat

- a. *Whiteboard*
- b. Spidol
- c. Penghapus
- d. Penggaris
- e. Topi penomoran kelompok

## 2. Sumber Bahan

- a. Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Esis
- b. Wahyu Aji, dkk. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- c. Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- d. Buku Akuntansi yang relevan

## I. Penilaian

- 4) Teknik penilaian : Tes.
- 5) Bentuk instrumen : Tes tertulis.
- 6) Aspek penilaian : Kognitif

Wates, 24 Februari 2014

Guru Kolaborator

Peneliti

Sri Sumaryati, S. Pd

Trimah

NIP.19710419 200501 2 004

NIM. 10403244043



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TAHUN AJARAN 2013/2014**

### **SIKLUS III**

Sekolah : SMA N 1 Wates  
Mata Pelajaran : Akuntansi  
Kelas / Semester : XI / II  
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit  
Tanggal Pelaksanaan : 3 Maret 2014 dan 5 Maret 2014

#### **A. Standar Kompetensi**

5. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

#### **C. Indikator**

- 5.6.1 Tujuan penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan  
5.6.2 Menyusun neraca saldo setelah disesuaikan

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

- 5.6.1 Mengetahui tujuan penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan  
5.6.2 Menyusun neraca saldo setelah disesuaikan

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Tujuan penyusunan neraca saldo setelah disesuaikan

Tujuan dari pembuatan neraca saldo adalah untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Tujuan ini berlaku

ketika neraca saldo yang ada belum memerlukan penyesuaian. Apabila telah terjadi penyesuaian terhadap data-data dalam neraca saldo, maka dalam proses penyusunan laporan keuangan memerlukan neraca saldo yang baru yang disebut Neraca Saldo Setelah Disesuaikan (NSSD).

Neraca saldo setelah disesuaikan dapat dikerjakan langsung dari buku besar setelah jurnal penyesuaian dibukukan kedalamnya. Cara lain adalah dengan membuat kertas kerja yang terdiri atas 3 kolom, yaitu kolom neraca saldo sebelum disesuaikan, kolom jurnal penyesuaian, dan kolom neraca saldo setelah disesuaikan.

Contoh kolom neraca saldo setelah disesuaikan:

**ESSY DECORATION**  
**NERACA SALDO SETELAH DISESUAIKAN**  
**PER 31 DESEMBER 2011**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan	
	D	K	D	K	D	K

2. Latihan Soal Menyusun Neraca Saldo Setelah Disesuaikan (terlampir)

**F. Model pembelajaran**

1. Ceramah
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

# Pertemuan I

[illegible]

## Pertemuan II

[illegible]

<p>anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.</p> <p>d. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban (<i>Answering</i>) hasil diskusi kelompok mereka.</p> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang telah mempresentasikan jawaban.</p> <p>b. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>			30'
<p><b>Penutup</b></p> <p>1. Guru mengkondisikan siswa kembali dan memberikan <i>Posttest</i>.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</p> <p>3. Guru memimpin do'a, menutup pelajaran, dan memberi salam.</p>		<p>Individu</p> <p>Kelas</p>	<p>15'</p> <p>5'</p>

## H. Alat / Media Pembelajaran / Sumber Bahan

### 1. Alat

- Whiteboard*
- Spidol
- Penghapus
- Penggaris
- Topi penomoran kelompok

### 2. Sumber Bahan

- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Esis

- b. Wahyu Aji, dkk. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- c. Haryono Jusup. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- d. Buku Akuntansi yang relevan

## **I. Penilaian**

- 1. Teknik penilaian : Tes.
- 2. Bentuk instrumen : Tes tertulis.
- 3. Aspek penilaian : Kognitif

Wates, 3 Maret 2014

Guru Kolaborator

Peneliti

Sri Sumaryati, S. Pd

Trimah

NIP.19710419 200501 2 004

NIM. 10403244043

### Lampiran 3

#### Soal Pretest Siklus I

Nama : .....

No. : .....

**I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!**

1. Jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil ( harta, utang dan modal ) maupun akun nominal ( pendapatan dan beban ) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi disebut.....
  - a. Jurnal Umum
  - b. Jurnal Penyesuaian
  - c. Jurnal Pembalik
  - d. Jurnal Penutup
  - e. Ikhtisar laba/rugi
2. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah.....
  - a. Agar setiap akun-akun aset dan akun-akun kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode.
  - b. Mempermudah penyusunan dalam neraca saldo.
  - c. Mempermudah dalam membandingkan data penyesuaian dengan neraca saldo.
  - d. Agar setiap akun-akun pendapatan dan akun beban menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.
  - e. Agar setiap akun riil dan akun nominal menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
3. Penyesuaian yang harus dilakukan pada akhir periode dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- a. Pendapatan dan Penandingan
- b. Penutup dan Pembalik
- c. Kelompok Deferal dan Akrua
- d. Kelompok Umum dan Khusus
- e. Neraca dan Laba/rugi

4. Tanggal 15 Mei 2012 dibeli perlengkapan kantor seharga Rp 2.500.000,00 secara tunai. Pada akhir periode akuntansi tanggal 31 Desember 2012, perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp750.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Beban perlengkapan kantor	Rp 750.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 750.000,00
b. Perlengkapan	Rp 1.750.000,00
Beban perlengkapan kantor	Rp 1.750.000,00
c. Beban perlengkapan kantor	Rp 1.750.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 1.750.000,00
d. Perlengkapan	Rp 2.500.000,00
Beban perlengkapan kantor	Rp 2.500.000,00
e. Beban perlengkapan kantor	Rp 2.500.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 2.500.000,00

5. Pada tanggal 1 Agustus 2012 perusahaan membayar sewa kantor untuk masa dua tahun sebesar Rp12.000.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Beban sewa	Rp 2.500.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp 2.500.000,00
b. Sewa dibayar di muka	Rp 2.500.000,00
Beban sewa	Rp 2.500.000,00
c. Sewa dibayar di muka	Rp 5.000.000,00
Beban sewa	Rp 5.000.000,00
d. Beban sewa	Rp 2.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp 2.000.000,00
e. Beban sewa	Rp 3.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp 3.000.000,00



## **II. Essay**

1. Pada tanggal 1 Januari 2007, dibeli sebuah mobil untuk kelancaran usaha senilai Rp 120.000.000,00. perkiraan masa manfaat 5 tahun. setelah 5 tahun pemakaian ditaksir memiliki nilai residu sebesar Rp 23.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus langsung dan tidak langsung!
  
2. Tanggal 1 Agustus 2009 diterima sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp12.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca!

### Soal Pretest Siklus II

Nama : .....

No. : .....

**I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!**

1. Keterlambatan pencatatan akuntansi yang terjadi sedemikian rupa sehingga perusahaan belum mencatat beban yang sudah terjadi serta pendapatan yang telah menjadi hak perusahaan adalah pengertian penyesuaian menurut kelompok....

a. Pendapatan	d. Akrua
b. Beban	e. Neraca
c. Deferal	

2. Pembayaran gaji karyawan UD. Jaya Mandiri dilakukan pada tanggal 10 di setiap bulannya sebesar Rp. 30.000.000,00. Periode akuntansi berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, beban gaji yang dibebankan untuk periode akuntansi yang bersangkutan adalah selama 20 hari. Ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009 adalah....

a. Beban gaji	Rp 30.000.000,00
Utang gaji	Rp 30.000.000,00
b. Beban gaji	Rp 20.000.000,00
Utang gaji	Rp 20.000.000,00
c. Utang gaji	Rp 30.000.000,00
Beban gaji	Rp 30.000.000,00
d. Beban gaji	Rp 10.000.000,00
Utang gaji	Rp 10.000.000,00
e. Utang gaji	Rp 20.000.000,00
Beban gaji	Rp 20.000.000,00

3. Berikut data penyesuaian akun-akun..

(1) Kerugian piutang tak tertagih.

- (2) Pendapatan yang masih harus diterima
- (3) Beban dibayar di muka atau persekot biaya.
- (4) Beban yang masih harus dibayar
- (5) Pendapatan diterima di muka
- (6) Penyusutan aktiva tetap (depresiasi)

Dari data tersebut, akun-akun yang termasuk dalam kelompok akrual adalah.....

- a. (1), (2), (3)
  - b. (2), (3), (4)
  - c. (1), (2), (4)
  - d. (3), (4), (5)
  - e. (4), (5), (6)
4. Pendapatan yang seharusnya sudah diterima, tetapi belum diterima pelunasannya disebut juga sebagai.....
- a. Pendapatan
  - b. Beban
  - c. Piutang tak tertagih
  - d. Utang Pendapatan
  - e. Piutang Pendapatan
5. Pada neraca saldo tanggal 31 Desember 2012 akun piutang usaha menunjukkan jumlah debet Rp 35.000.000,00. Dari jumlah tersebut diperkirakan tidak dapat ditagih sebesar 3%. Pencatatan jurnal penyesuaiannya dengan metode tidak langsung adalah.....
- a. Kerugian piutang tak tertagih Rp 1.050.000,00  
Cadangan kerugian piutang tak tertagih Rp 1.050.000,00
  - b. Cadangan kerugian piutang tak tertagih Rp 1.050.000,00  
Kerugian piutang tak tertagih Rp 1.050.000,00
  - c. Beban Kerugian piutang tak tertagih Rp 35.000.000,00  
Cadangan kerugian piutang tak tertagih Rp 35.000.000,00
  - d. Cadangan kerugian piutang tak tertagih Rp 35.000.000,00  
Kerugian piutang tak tertagih Rp 35.000.000,00
  - e. Cadangan kerugian piutang tak tertagih Rp 1.050.000,00  
Kerugian piutang tak tertagih Rp 1.050.000,00

## II. Essay

1. Tanggal 31 Desember 2013 kamar Hotel Cempaka yang disewa sebanyak 4 kamar dengan total tagihan Rp. 2.000.000,- sedangkan tamu baru akan melunasi tagihan ketika *check out*. Buatlah ayat jurnal penyesuaiannya!
2. Pada Tanggal 31 Desember 2011, Salon Mawar memiliki piutang sebesar Rp 5.000.000,00. Pada tahun ini Salon Mawar memperkirakan piutang yang tidak dapat ditagih adalah sebesar Rp 350.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode langsung!

**Soal Pretest Siklus III**

**Nama :** .....

**No. :** .....

**Berikut adalah neraca saldo Biro Jasa Manfaat per 31 Desember 2012 sebelum penyesuaian:**

<b>BIRO JASA MANFAAT NERACA SALDO 31 Desember 2012</b>		
<b>Akun Buku Besar</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 500.000	
Piutang usaha	Rp 1.500.000	
Sewa dibayar dimuka	Rp 900.000	
Perlengkapan	Rp 700.000	
Peralatan	Rp 3.800.000	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 380.000
Kendaraan	Rp 15.000.000	
Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 3.000.000
Utang usaha		Rp 1.620.000
Ekuitas		Rp 12.000.000
Prive	Rp 600.000	
Pendapatan		Rp 8.000.000
Beban gaji	Rp 1.000.000	
Beban iklan	Rp 500.000	
Beban listrik, air dan telepon	Rp 300.000	
Beban lain-lain	Rp 200.000	
	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000

**Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2012:**

1. Sewa dibayar tanggal 1 Oktober 2012 untuk 1 tahun.
2. Perlengkapan yang tersisa sebesar Rp 200.000.
3. Peralatan disusutkan 10% dari harga beli.
4. Kendaraan disusutkan 20% dari harga beli.
5. Pendapatan yang belum diterima sebesar Rp 200.000, pekerjaannya telah diselesaikan.
6. Iklan yang sudah terbit sebesar Rp 300.000.
7. Gaji yang belum dibayar sebesar Rp 500.000.

## 8. Beban yang belum dibayar:

Beban listrik Rp 150.000

Beban telepon Rp 300.000

Beban Air PDAM Rp 50.000

## 9. Ongkos keamanan bulan Desember sebesar Rp 50.000, dibayar tanggal 10 Januari 2012.

<b>BIRO JASA MANFAAT</b> <b>JURNAL PENYESUAIAN</b> <b>31 Desember 2012</b>			
Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12	Beban Sewa	225.000	
	Sewa dibayar dimuka		225.000
31/12	Beban perlengkapan	500.000	
	Perlengkapan		500.000
31/12	Beban penyusutan peralatan	380.000	
	Akumulasi penyusutan		380.000
31/12	peralatan	3.000.000	
	Beban penyusutan kendaraan		3.000.000
31/12	Akumulasi penyusutan	200.000	
	kendaraan		200.000
31/12	Piutang Usaha	300.000	
	Pendapatan		300.000
31/12	Beban Iklan	500.000	
	Iklan dibayar dimuka		500.000
31/12	Beban gaji	500.000	
	Utang gaji		500.000
31/12	Beban Listrik, Telepon, Air	50.000	
	Utang Listrik, Telepon, Air		50.000
	Beban Ongkos Keamanan		
	Utang Ongkos Keamanan		

**Diminta:** Susunlah Neraca Saldo Setelah Penyesuaian!!

## Lembar Jawab Siswa

[illegible]

### **Soal Latihan Siklus I**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian!
2. Jelaskan dan sebutkan jurnal penyesuaian yang termasuk dalam kelompok Deferal!
3. Tanggal 7 Juni 2010 PT. Jaya Mandiri membeli perlengkapan kantor seharga Rp 7.500.000,00 secara tunai. Pada akhir periode akuntansi tanggal 31 Desember 2010, perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp 950.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca (harta) dan pendekatan rugi/laba (beban)!
4. Pada tanggal 1 April 2008 Salon Mentari membayar sewa untuk masa 5 tahun sebesar Rp 45.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca (harta) dan pendekatan rugi/laba (beban)!
5. Tanggal 1 September 2011 Percetakan Rapih menerima uang sewa toko untuk masa 3 tahun sebesar Rp18.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca (utang) dan pendekatan rugi/laba (pendapatan)!
6. Jelaskan tujuan penyusunan jurnal penyesuaian!



### **Soal Latihan Siklus II**

1. Data neraca saldo surat berharga Foto Studio Aneka per 31 Desember 2010 sebesar Rp 10.000.000. Masih harus diterima bunga dari investasi dalam obligasi yang bernilai nominal Rp 10.000.000, bunga 6%. tanggal pembayaran bunga setiap 1 April dan 1 Oktober. Buatlah jurnal penyesuaiannya!
2. Pada Tanggal 31 Desember 2010, Foto Studio Aneka memiliki piutang sebesar Rp 35.000.000,00. Foto Studio Aneka memperkirakan piutang yang tidak dapat ditagih dari jumlah tersebut sebesar 5%. Buatlah jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung!
3. Sisa akun buku besar Biro Jasa Manfaat per 31 Desember 2011 sebelum penyesuaian menunjukkan data berikut:

No	Akun	Nominal
111	Kas	Rp 500.000
112	Piutang usaha	Rp 1.500.000
113	Sewa dibayar dimuka	Rp 900.000
114	Perlengkapan	Rp 700.000
121	Peralatan	Rp 3.800.00
122	Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 3.800.000
123	Kendaraan	Rp 15.000.000
214	Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 3.000.000
211	Utang usaha	Rp 1.620.000
311	Ekuitas	Rp 12.000.000
312	Prive	Rp 600.000
411	Pendapatan	Rp 8.000.000
511	Beban gaji	Rp 1.000.000
512	Beban iklan	Rp 500.000
513	Beban listrik, air dan telepon	Rp 400.000
514	Beban lain-lain	Rp 200.000

Data Penyesuaian 31 Desember 2011:

- a. Pendapatan yang belum diterima sebesar Rp 200.000. pekerjaanya telah diselesaikan 2 hari yang lalu.
- b. Gaji yang belum dibayar sebesar Rp 500.000
- c. Beban yang belum dibayar:

Beban listrik                Rp 175.000

Beban telepon             Rp 250.000

Beban Air PDAM        Rp 100.000

- d. Ongkos keamanan bulan Desember sebesar Rp 150.000, dibayar tanggal 10 Januari 2012.

Diminta: Buatlah ayat jurnal penyesuaian tersendiri.

4. Pada tanggal 2 Mei 2010 UD. Makmur meminjam uang dari bank sebesar Rp 6.000.000,00. Jangka waktu wesel adalah 1 tahun, dengan tingkat bunga 12% setahun. Bunga wesel dibayar bersamaan dengan pelunasan pokok pinjaman wesel tanggal 2 Mei 2011. Buatlah jurnal penyesuaian untuk mencatat beban bunga pada bulan Mei!

### Soal Latihan Siklus III

Pada tanggal 31 Desember 2012, neraca saldo Foto Studio Aneka sebagai berikut:

FOTO STUDIO ANEKA NERACA SALDO Per 31 Desember 2012		
Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 52.350.000	
Surat Berharga	Rp 10.000.000	
Piutang Usaha	Rp 18.200.000	
Perlengkapan Fotografi	Rp 96.150.000	
Perlengkapan Kantor	Rp 41.300.000	
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 10.000.000	
Peralatan Fotografi	Rp 480.000.000	
Peralatan Kantor	Rp 115.000.000	
Gedung	Rp	
Utang usaha	1.000.000.000	Rp 12.000.000
Modal, Priyono		Rp 1.363.000.000
Pendapatan Foto Studio		Rp 457.650.000
Beban Perlengkapan Kantor		
Beban Gaji	Rp 20.000.000	
Beban Advertensi	Rp 22.000.000	
Pendapatan Bunga	Rp 4.000.000	Rp 350.000
Pendapatan Sewa		Rp 36.000.000
		<u>Rp 1.869.000.000</u>
	<u>Rp</u>	
	<u>1.869.000.000</u>	

**Informasi Tambahan:**

1. Masih harus diterima bunga dari investasi dalam obligasi yang bernilai nominal Rp 10.000.000. Bunga 6%, tanggal pembayaran bunga setiap 1 April dan 1 Oktober.
2. Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember sebesar Rp 2.000.000.
3. Pendapatan sewa yang diterima dimuka, Rp 6.000.000.
4. Asuransi dibayar dimuka per 32 Desember adalah Rp 4.000.000.

5. Depresiasi aset tetap dilakukan berdasarkan tarif berikut:
  - a) Peralatan fotografi 20% setahun.
  - b) Peralatan kantor 10% setahun.
  - c) Gedung 5% setahun.
6. Perlengkapan yang masih tersisa per 31 Desember 2012 adalah:
  - a) Perlengkapan fotografi Rp 32.400.000.
  - b) Perlengkapan kantor Rp 15.500.000.

**Jurnal Penyesuaian:**

1. Piutang Bunga	Rp 150.000
Pendapatan Bunga	Rp 150.000
2. Beban Gaji	Rp 2.000.000
Utang Gaji	Rp 2.000.000
3. Pendapatan Sewa	Rp 6.000.000
Pendapatan Sewa Diterima dimuka	Rp 6.000.000
4. Beban Asuransi	Rp 6.000.000
Asuransi dibayar dimuka	Rp 6.000.000
5. a) Depresiasi Peralatan Fotografi	Rp 96.000.000
Akum.Dep.Peralatan Fotografi	Rp 96.000.000
b) Depresiasi Peralatan Kantor	Rp 11.500.000
Akum.Dep.Peralatan Kantor	Rp 11.500.000
c) Depresiasi Gedung	Rp 50.000.000
Akumulasi Depresiasi Gedung	Rp 50.000.000
6. a) Beban Perlengkapan Fotografi	Rp 63.750.000
Perlengkapan Fotografi	Rp 63.750.000
b) Beban Perlengkapan Kantor	Rp 25.800.000
Perlengkapan Kantor	Rp 25.800.000

**Diminta:** Susunlah Neraca Saldo Setelah Penyesuaian!!

## Lembar Jawab Siswa

[illegible]

### Soal Posttest Siklus I

Nama : .....

No. : .....

**I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!**

1. Tanggal 1 Agustus 2009 diterima sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp 24.000.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaian dengan pendekatan neraca adalah...

a. Sewa diterima di muka	Rp 5.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp 5.000.000,00
b. Pendapatan sewa	Rp 5.000.000,00
Sewa diterima di muka	Rp 5.000.000,00
c. Pendapatan sewa	Rp 2.500.000,00
Sewa diterima di muka	Rp 2.500.000,00
d. Sewa diterima di muka	Rp 2.500.000,00
Pendapatan sewa	Rp 2.500.000,00
e. Pendapatan sewa	Rp 4.500.000,00
Sewa diterima di muka	Rp 4.500.000,00

2. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah.....
- a. Agar setiap akun-akun aset dan akun-akun kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode.
  - b. Mempermudah penyusunan dalam neraca saldo.
  - c. Mempermudah dalam membandingkan data penyesuaian dengan neraca saldo.
  - d. Agar setiap akun-akun pendapatan dan akun beban menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.
  - e. Agar setiap akun riil dan akun nominal menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode

3. Tanggal 1 Mei 2012 dibeli perlengkapan kantor seharga Rp 1.500.000,00 secara tunai. Pada akhir periode akuntansi tanggal 31 Desember 2012, perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp350.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaiannya adalah...

a.	Beban perlengkapan kantor	Rp 1.150.000,00
	Perlengkapan kantor	Rp 1.150.000,00
b.	Perlengkapan	Rp 1.750.000,00
	Beban perlengkapan kantor	Rp 1.750.000,00
c.	Beban perlengkapan kantor	Rp 1.750.000,00
	Perlengkapan kantor	Rp 1.750.000,00
d.	Perlengkapan	Rp 1.150.000,00
	Beban perlengkapan kantor	Rp 1.150.000,00
e.	Beban perlengkapan kantor	Rp 1.500.000,00
	Perlengkapan kantor	Rp 1.500.000,00

4. Penyesuaian yang harus dilakukan pada akhir periode dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- |                               |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
| a. Pendapatan dan Penandingan | d. Kelompok Umum dan    |
| b. Penutup dan Pembalik       | Khusus                  |
| c. Kelompok Deferal dan       | e. Neraca dan Laba/rugi |
| Akrual                        |                         |

5. Pada tanggal 7 Agustus 2011 perusahaan membayar sewa kantor untuk masa dua tahun sebesar Rp12.000.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaian dengan pendekatan beban adalah...

a.	Beban sewa	Rp 9.500.000,00
	Sewa dibayar di muka	Rp 9.500.000,00
b.	Sewa dibayar di muka	Rp 2.500.000,00
	Beban sewa	Rp 2.500.000,00
c.	Sewa dibayar di muka	Rp 5.000.000,00
	Beban sewa	Rp 5.000.000,00
d.	Sewa dibayar di muka	Rp 9.500.000,00
	Beban sewa	Rp 9.500.000,00
e.	Beban sewa	Rp 3.000.000,00
	Sewa dibayar di muka	Rp 3.000.000,00

**II. Essay**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian!
2. Pada tanggal 1 Januari 2007, dibeli sebuah mobil untuk kelancaran usaha senilai Rp 120.000.000,00. perkiraan masa manfaat 5 tahun. setelah 5 tahun pemakaian ditaksir memiliki nilai residu sebesar Rp 5.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus langsung dan tidak langsung!



### Soal Posttest Siklus II

Nama : .....

No. : .....

**I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!**

1. Berikut data penyesuaian akun-akun..

- 1) Kerugian piutang tak tertagih.
- 2) Pendapatan yang masih harus diterima
- 3) Beban dibayar di muka atau persekot biaya.
- 4) Beban yang masih harus dibayar
- 5) Pendapatan diterima di muka
- 6) Penyusutan aktiva tetap (depresiasi)

Dari data tersebut, akun-akun yang termasuk dalam kelompok akrual adalah.....

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. (1), (2), (3) | d. (3), (4), (5) |
| b. (2), (3), (4) | e. (4), (5), (6) |
| c. (1), (2), (4) |                  |

2. Pada Tanggal 31 Desember 2012, Salon Mawar memiliki piutang sebesar Rp 2. 500.000,00. Pada tahun ini Salon Mawar memperkirakan piutang yang tidak dapat ditagih adalah sebesar Rp 250.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaian dengan menggunakan metode tidak langsung adalah.....

- |   |                 |
|---|-----------------|
| a. Kerugian piutang tak tertagih          | Rp 250.000,00   |
| Cadangan kerugian piutang tak tertagih    | Rp 250.000,00   |
| b. Cadangan kerugian piutang tak tertagih | Rp 500.000,00   |
| Kerugian piutang tak tertagih             | Rp 500.000,00   |
| c. Beban Kerugian piutang tak tertagih    | Rp 2.500.000,00 |
| Cadangan kerugian piutang tak tertagih    | Rp 2.500.000,00 |
| d. Cadangan kerugian piutang tak tertagih | Rp 250.000,00   |
| Kerugian piutang tak tertagih             | Rp 250.000,00   |
| e. Cadangan kerugian piutang tak tertagih | Rp 2.500.000,00 |
| Kerugian piutang tak tertagih             | Rp 2.500.000,00 |

3. Tanggal 31 Desember 2013 kamar Hotel Cempaka yang disewa sebanyak 5 kamar dengan tagihan tiap kamarnya Rp. 450.000,- sedangkan tamu baru akan melunasi tagihan ketika *check out*. Jurnal penyesuaiannya adalah....

a. Pendapatan Sewa	Rp 2.250.000,00
Piutang Sewa	Rp 2.250.000,00
b. Pendapatan Sewa	Rp 450.000,00
Piutang Sewa	Rp 450.000,00
c. Piutang Sewa	Rp 450.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 450.000,00
d. Piutang Sewa	Rp 2.250.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 2.250.000,00
e. Piutang Sewa	Rp 2.150.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 2.150.000,00

4. Beban listrik, telepon, dan air Biro Jasa Manfaat per 31 Desember 2011 sebelum penyesuaian menunjukkan data sebesar Rp 300.000. Beban-belan yang belum dibayar: listrik Rp 150.000. telepon Rp 300.000. air PDAM Rp 50.000. Ayat jurnal penyesuaian tersebut adalah.....

a. Beban listrik, telepon, dan air	Rp 300.000,00
Utang listrik, telepon, dan air	Rp 300.000,00
b. Beban listrik, telepon, dan air	Rp 500.000,00
Utang listrik, telepon, dan air	Rp 450.000,00
c. Utang listrik, telepon, dan air	Rp 300.000,00
Beban listrik, telepon, dan air	Rp 300.000,00
d. Beban listrik, telepon, dan air	Rp 450.000,00
Utang listrik, telepon, dan air	Rp 450.000,00
e. Utang listrik, telepon, dan air	Rp 600.000,00
Beban listrik, telepon, dan air	Rp 600.000,00

5. Taksiran kerugian yang timbul karena sebagian dari jumlah piutang tidak dapat ditagih disebut juga sebagai.....
- a. Pendapatan
  - b. Beban
  - c. Piutang pendapatan
  - d. Utang Pendapatan
  - e. Piutang tak tertagih

### **III. Essay**

1. Pada tanggal 2 April 2010 Percetakan Rapih meminjam uang dari bank sebesar Rp 2.000.000,00. Jangka waktu wesel adalah 1 tahun, dengan tingkat bunga 12% setahun. Bunga wesel dibayar bersamaan dengan pelunasan pokok pinjaman wesel tanggal 2 April 2011. Buatlah jurnal penyesuaian untuk mencatat beban bunga pada bulan April!
2. Fotocopy Bagus telah menyelesaikan pekerjaannya, akan tetapi pembayaran baru akan dilaksanakan minggu depan sebesar Rp 400.000. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

**Soal Posttest Siklus III**

**Nama :** .....

**No. :** .....

**Berikut adalah neraca saldo Jessy Decoration pada tanggal 31 Desember 2011:**

<b>JESSY DECORATION NERACA SALDO 31 Desember 2011</b>		
<b>Akun Buku Besar</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 8.900.000	
Surat-surat berharga	Rp 1.500.000	
Piutang usaha	Rp 800.000	
Perlengkapan	Rp 2.800.000	
Asuransi dibayar dimuka	Rp 1.200.000	
Kendaraan	Rp 12.500.000	
Peralatan dekorasi	Rp 4.000.000	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 800.000
Utang usaha		Rp 6.290.000
Pendapatan diterima dimuka		Rp 5.400.000
Modal Jessy		Rp
Prive Jessy	Rp 200.000	13.380.000
Pendapatan jasa		
Beban gaji	Rp 1.500.000	Rp 8.010.000
Beban iklan	Rp 180.000	
Beban listrik dan telepon	Rp 140.000	
Beban serba-serbi	Rp 160.000	
	Rp 33.880.000	Rp 33.880.000

**Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2011:**

1. Surat-surat berharga yang dimiliki berupa obligasi nilai nominal Rp 1.500.000,00 dengan bunga 20%, bunga dibayar tiap tanggal 1 September dan 1 Maret.
2. Persediaan perlengkapan yang tersisa sebesar Rp 1.200.000,00.
3. Asuransi dibayar dimuka pada tanggal 1 November 2011 untuk jangka waktu 1 tahun.

4. Kendaraan baru dibeli tanggal 3 Desember 2011 dengan taksiran umur manfaat 4 tahun dan bernilai residu Rp 500.000,00.
5. Peralatan seharga Rp 4.000.000,00 disusutkan 10% per tahun.
6. Pendapatan di terima dimuka sebesar Rp 2.400.000,00 berasal dari kontrak penyelesaian taman dan dekorasi rumah di Ujung Kulon untuk 4 rumah dengan harga sama untuk masing-masing rumah. Sampai tanggal 31 Desember 2011 baru diselesaikan 3 rumah.
7. Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 200.000,00

<b>JESSY DECORATION</b> <b>JURNAL PENYESUAIAN</b> <b>31 Desember 2011</b>			
Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12	Piutang bunga	100.000	
	Pendapatan bunga		100.000
31/12	Beban perlengkapan	1.600.000	
	Perlengkapan		1.600.000
31/12	Beban asuransi	200.000	
	Asuransi dibayar di muka		200.000
31/12	Beban penyusutan kendaraan	250.000	
	Akumulasi penyusutan kendaraan		250.000
31/12	Beban penyusutan peralatan	400.000	
	Akumulasi penyusutan peralatan		400.000
31/12	Pendapatan diterima di muka	1.800.000	
	Pendapatan jasa		1.800.000
31/12	Beban gaji	200.000	
	Utang gaji		200.000

**Diminta:** Susunlah Neraca Saldo Setelah Penyesuaian!!

[illegible]

## Lampiran 4

### Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

#### Kunci Jawaban Pretest siklus I:

##### Pilgan:

1. B
2. E
3. C
4. C
5. A

##### Essay:

$$\begin{aligned} 1. \text{ Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp } 120.000.000 - \text{Rp } 23.000.000}{5} \\ &= \text{Rp } 5.000.000 \end{aligned}$$

##### Jurnal Penyesuaian:

Langsung	: Beban Depresiasi Mobil	Rp 5.000.000
	Mobil	Rp 5.000.000
Tidak Langsung	: Beban Depresiasi Mobil	Rp 5.000.000
	Akumulasi Dep.Mobil	Rp 5.000.000

2.

<b>Dicatat sebagai harta</b>	15/5 Sewa dibayar di muka Rp 12.000.000,00
	Kas Rp 12.000.000,00
	31/12 Beban sewa Rp 2.500.000,00
	Sewa dibayar di muka Rp 2.500.000,00
	<i>5 bulan (1 Agustus 2009 – 31 Desember 2009) dengan nilai sebesar Rp2.500.000,00 (5/24 x Rp12.000.000,00)</i>

**Rubrik Penilaian *Pretest* Siklus I:**

Kriteria	Skor
Soal pilihan ganda, jika benar nilai 1, jika salah salah nilai 0 (total dikali 10)	50
Soal essay, jika benar 10, jika salah total 0	20
Jumlah skor	70

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{70} \times 100$$



## Kunci Jawaban Pretest Siklus II

### Pilgan:

1. D
2. B
3. C
4. E
5. A

### Essay:

1. Piutang sewa Rp 2.000.000,00  
Pendapatan sewa Rp 2.000.000,00
2. Kerugian piutang tak tertagih Rp 350.000,00  
Piutang Rp 350.000,00.

### Rubrik Penilaian *Pretest* Siklus II:

Kriteria	Skor
Soal pilihan ganda, jika benar nilai 1, jika salah salah nilai 0 (total dikali 10)	50
Soal essay, jika benar 10, jika salah total 0	20
Jumlah skor	70

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{70} \times 100$$

### Kunci Jawaban Pretest Siklus III

<b>BIRO JASA MANFAAT</b> <b>NERACA SALDO SETELAH DISESUAIKAN</b> <b>31 DESEMBER 2012</b> <b>(Dalam Ribuan Rupiah)</b>						
Nama Akun	Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan	
	D	K	D	K	D	K
Kas	500				500	
Piutang usaha	1.500		200		1.700	
Sewa dibayar dimuka	900			225	675	
Perlengkapan	700			500	200	
Peralatan	3.800				3.800	
Akumulasi penyusutan peralatan		380		380		760
Kendaraan	15.000				15.000	
Akumulasi penyusutan kendaraan		3.000		3.000		6.000
Utang usaha		1.620				1.620
Ekuitas		12.000				12.000
Prive	600				600	
Pendapatan		8.000		200		8.200
Beban gaji	1.000		500		1.500	
Beban iklan	500		300		800	
Beban LAT	300		500		800	
Beban lain-lain	200		50		250	
	<b><u>25.000</u></b>	<b><u>25.000</u></b>				
Beban Sewa			225		225	
Beban Perlengkapan			500		500	
Beban Peny.Peralatan			380		380	
Beban Peny.Kendaraan			3.000		3.000	
Iklan dibayar Dimuka				300		300
Utang Gaji				500		500
Utang LAT				500		500
Utang Keamanan				50		50
			<b><u>5.655</u></b>	<b><u>5.655</u></b>	<b><u>29.930</u></b>	<b><u>29.930</u></b>

**Rubrik Penilaian *Pretest* Siklus III:**

Kriteria	Skor
Kelengkapan data ( nama alin dan nominal)	10
Mengalikan dan menjumlahkan	30
Jumlah skor	40

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{40} \times 100$$

### Kunci Jawaban Soal Latihan Siklus I

1. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil ( harta, utang dan modal ) maupun akun nominal ( pendapatan dan beban ) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.
2. Kelompok Deferal timbul dari pencatatan akuntansi yang dilakukan sedemikian rupa sehingga terjadi penundaan pengakuan suatu beban atau suatu pendapatan.

Penyesuaian akun-akun yang termasuk kelompok deferal:

- a. Pemakaian perlengkapan  
Artinya penurunan nilai perlengkapan dikarenakan adanya pemakaian, sehingga harus disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode.
- b. Beban dibayar di muka atau persekot biaya  
Artinya beban yang sudah dibayar tetapi sebenarnya beban tersebut untuk beban di masa yang akan datang.
- c. Penyusutan aktiva tetap (depresiasi)  
Artinya pembebanan akan pemakaian aktiva tetap, sehingga susut nilai dan disesuaikan dengan harga pada setiap akhir periode.
- d. Pendapatan diterima di muka atau utang pendapatan  
Artinya pendapatan yang sudah diterima, tetapi sebenarnya pendapatan tersebut untuk pendapatan di masa yang akan datang.

3. PT. Jaya Mandiri

<b>Dicatat sebagai harta</b>	7/6	Perlengkapan kantor	Rp 7.500.000,00
		Kas	Rp 7.500.000,00
	31/12	Beban perlengkapan kantor	Rp 6.550.000,00
		Perlengkapan kantor	Rp 6.550.000,00
<b>Dicatat sebagai beban</b>	7/6	Beban perlengkapan kantor	Rp 7.500.000,00
		Kas	Rp 7.500.000,00
	31/12	Perlengkapan kantor	Rp 6.550.000,00
		Beban perlengkapan kantor	Rp 6.550.000,00

## 4. Salon Mentari

<b>Dicatat sebagai harta</b>	1/4 Sewa dibayar di muka Rp 45.000.000,00 Kas Rp 45.000.000,00
	31/12 Beban sewa Rp 6.750.000,00 Sewa dibayar di muka Rp 6.750.000,00 <i>9 bulan (1 Agustus 2008 – 31 Desember 2008) dengan nilai sebesar Rp 6.750.000,00 (9/60 x Rp 45.000.000,00)</i>
<b>Dicatat sebagai beban</b>	1/4 Beban sewa Rp 45.000.000,00 Kas Rp 45.000.000,00
	31/12 Sewa dibayar di muka Rp 38.250.000,00 Beban sewa Rp 38.250.000,00 <i>51 bulan (1 Januari 2009 – 31 Maret 2013) dengan nilai sebesar Rp 38.250.000,00 (51/60 x Rp 45.000.000,00)</i>

## 5. Percetakan Rapih

<b>Dicatat sebagai utang</b>	1/9 Kas Rp 18.000.000,00 Sewa diterima di muka Rp 18.000.000,00
	31/12 Sewa diterima di muka Rp 2.000.000,00 Pendapatan sewa Rp 2.000.000,00 <i>4 bulan (1 September 2011 – 31 Desember 2014) dengan nilai sebesar Rp 2.000.000,00 (4/36 x Rp 18.000.000,00)</i>
<b>Dicatat sebagai pendapatan</b>	1/9 Kas Rp 18.000.000,00 Pendapatan sewa Rp 18.000.000,00
	31/12 Pendapatan sewa Rp 16.000.000,00 Sewa diterima di muka Rp 16.000.000,00 <i>32 bulan (1 Januari 2012 – 31 Agustus 2014) dengan nilai sebesar Rp 16.000.000,00 (32/36 x Rp 18.000.000,00)</i>

## 6. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian

- 1) Agar setiap akun riil, khususnya akun-akun aset dan akun-akun kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
- 2) Agar setiap akun nominal, khususnya akun-akun pendapatan dan akun beban menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi.

## Kunci Jawaban Soal Latihan Siklus II

- |                  |            |
|------------------|------------|
| 1. Piutang Bunga | Rp 150.000 |
| Pendapatan Bunga | Rp 150.000 |

**Perhitungan:**

$$3/12 \times 6/100 \times \text{Rp } 10.000.000 = \text{Rp } 150.000.$$

2. **Perhitungan:**

$$5/100 \times \text{Rp } 35.000.000 = \text{Rp } 1.750.000$$

**Metode langsung:**

- |                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| Kerugian piutang tak tertagih | Rp 1.750.000 |
| Piutang                       | Rp 1.750.000 |

**Metode tidal langsung:**

- |  |              |
|--|--------------|
| Kerugian piutang tak tertagih          | Rp 1.750.000 |
| Cadangan kerugian piutang tak tertagih | Rp 1.750.000 |

3. **Jurnal:**

- |                                    |               |
|------------------------------------|---------------|
| a. Piutang usaha                   | Rp 200.000    |
| Pendapatan Usaha                   | Rp 200.000    |
| b. Beban gaji                      | Rp 500.000    |
| Utang gaji                         | Rp 500.000    |
| c. Beban listrik, telepon, dan air | Rp 525.000,00 |
| Utang listrik, telepon, dan air    | Rp 525.000,00 |
| d. Beban ongkos tanaman            | Rp 100.000,00 |
| Utang ongkos tanaman               | Rp 100.000,00 |

- |                |           |
|----------------|-----------|
| 4. Beban Bunga | Rp 60.000 |
| Utang Bunga    | Rp 60.000 |

**Perhitungan:**

$$\text{bunga selama 1 bulan: } 1/12 \times 12/100 \times \text{Rp } 6.000.000 = \text{Rp } 60.000$$

### Kunci Jawaban Soal Latihan Siklus III

<b>FOTO STUDIO ANEKA</b> <b>NERACA SALDO SETELAH DISESUAIKAN</b> <b>31 DESEMBER 2012</b> <b>(Dalam Ribuan Rupiah)</b>						
Nama Akun	Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan	
	D	K	D	K	D	K
Kas	52.350				52.350	
Surat Berharga	10.000				10.000	
Piutang Usaha	18.200				18.200	
Perlengkapan Fotografi	96.150			63.750	32.400	
Perlengkapan Kantor	41.300			25.800	15.500	
Asuransi Dibayar Dimuka	10.000			6.000	4.000	
Peralatan Fotografi	480.000				480.000	
Peralatan Kantor	115.000				115.000	
Gedung	1.000.000				1.000.000	
Utang usaha		12.000				12.000
Modal, Priyono		1.363.000				1.363.000
Pendapatan Foto Studio		457.650				457.650
Beban Perlengkapan Kantor	20.000		25.800		45.800	
Beban Gaji	22.000		2.000		24.000	
Beban Advertensi	4.000				4.000	

Pendapatan Bunga		350		150		500
Pendapatan Sewa		36.000	6.000			30.000
	<b><u>1.869.000</u></b>	<b><u>1.869.000</u></b>				
Piutang Bunga			150		150	
Utang Gaji				2.000		2.000
Pend.Sewa Diterima Dimuka				6.000		6.000
Beban Asuransi			6.000		6.000	
Dep.Peralatan Fotografi			96.000		96.000	
Akm.Dep.Perlatan Fotografi				96.000		96.000
Dep.Peralatan Kantor			11.500		11.500	
Akm.Dep.Peralatan Kantor				11.500		11.500
Depresiasi Gedung			50.000		50.000	
Akm.Depresiasi Gedung				50.000		50.000
Beban Perlengkapan Fotografi			63.750		63.750	
			<b><u>261.200</u></b>	<b><u>261.200</u></b>	<b><u>2.028.650</u></b>	<b><u>2.028.650</u></b>



### Kunci Jawaban *Posttest* Siklus I

#### Pilgan:

1. A
2. E
3. A
4. C
5. D

#### Essay:

1. Jurnal penyesuaian adalah Jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil ( harta, utang dan modal ) maupun akun nominal ( pendapatan dan beban ) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

$$\begin{aligned} 2. \text{ Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp } 120.000.000 - \text{Rp } 5.000.000}{5} \\ &= \text{Rp } 23.000.000 \end{aligned}$$

Jurnal Penyesuaian:

Langsung	: Beban Depresiasi Mobil	Rp 23.000.000
	Mobil	Rp
23.000.000		

Tidak Langsung	: Beban Depresiasi Mobil	Rp 23.000.000
	Akumulasi Dep.Mobil	Rp
23.000.000		

#### Rubrik Penilaian *Posttest* Siklus I:

Kriteria	Skor
Soal pilihan ganda, jika benar nilai 1, jika salah salah nilai 0 (total dikali 10)	50
Soal essay, jika benar 10, jika salah total 0	20
Jumlah skor	70

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{70} \times 100$$

## Kunci Jawaban *Postest* Siklus II

### Pilgan:

1. C
2. A
3. D
4. B
5. E

### Essay:

1. Beban Bunga                      Rp 20.000  
    Utang Bunga                      Rp 20.000

### Perhitungan:

bunga selama 1 bulan:  $1/12 \times 12/100 \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 20.000$

2. Piutang Usaha                      Rp 400.000  
    Pendapatan usaha                      Rp 400.000.

### Rubrik Penilaian *Postest* Siklus II:

Kriteria	Skor
Soal pilihan ganda, jika benar nilai 1, jika salah salah nilai 0 (total dikali 10)	50
Soal essay, jika benar 10, jika salah total 0	20
Jumlah skor	70

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{70} \times 100$$

### Kunci Jawaban *Posttest* Siklus III

<b>JESSY DECORATION</b> <b>NERACA SALDO SETELAH DISESUAIKAN</b> <b>31 DESEMBER 2011</b> <b>(Dalam Ribuan Rupiah)</b>						
Nama Akun	Neraca Saldo Sebelum Disesuaikan		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan	
	D	K	D	K	D	K
Kas	8.900				8.900	
Surat-surat berharga	1.500				1.500	
Piutang usaha	800				800	
Perlengkapan	2.800			1.600	1.200	
Asuransi dibayar dimuka	1.200			200	1.000	
Kendaraan	12.500				12.500	
Peralatan dekorasi	4.000				4.000	
Akumulasi penyusutan peralatan		800		400		1.200
Utang usaha		6.290				6.290
Pendapatan diterima dimuka		5.400	1.800			3.600
Modal Jessy		13.380				13.380
Prive Jessy	200				200	
Pendapatan jasa		8.010		1.800		9.810
Beban gaji	1.500		200		1.700	
Beban iklan	180				180	
Beban listrik dan telepon	140				140	
Beban serba-serbi	160				160	
	<b><u>33.880</u></b>	<b><u>33.880</u></b>				
Piutang Bunga			100		100	
Pendapatan Bunga				100		100
Beban Perlengkapan			1.600		1.600	
Beban Asuransi			200		200	
Beban Peny.Kendaraan			250		250	
Akm.Peny.Kendaraan				250		250
Beban Peny.Peralatan			400		400	
Utang Gaji				200		200
			<b><u>4.550</u></b>	<b><u>4.550</u></b>	<b><u>34.830</u></b>	<b><u>34.830</u></b>

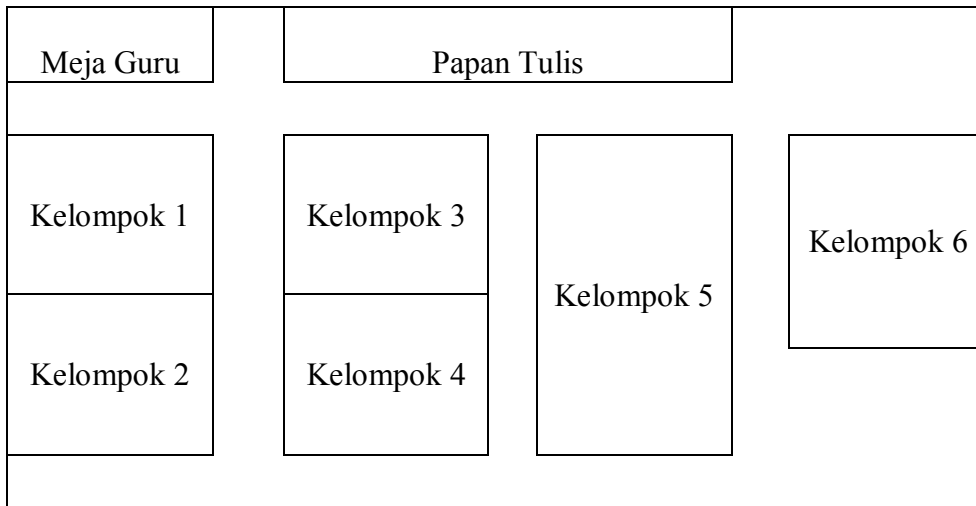
#### Rubrik Penilaian *Posttest* Siklus III:

Kriteria	Skor
Kelengkapan data ( nama alin dan nominal)	10
Mengalikan dan menjumlahkan	30
Jumlah skor	40

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{40} \times 100$$

## Lampiran 5

### DENAH TEMPAT DUDUK SAAT DISKUSI



### PEMBAGIAN KELOMPOK

#### Kelompok: 1

Nama Lengkap	Nama Panggilan	Nomor Kepala
1. Anita Ayu Adriyani Dewi	Dida	4
2. Andrea Pikko Reynaldi	Pikko	1
3. Oky Saputra	Oky	2
4. Prima Tri Restu Nandarini	Prima	3
5. Satrio Sidiq Irianto	Satrio	5

#### Kelompok: 2

Nama Lengkap	Nama Panggilan	Nomor Kepala
1. Dwi Titisari	Dwi	3
2. Dwiki Ananta Putra	Dwiki	1
3. Dyah Chandra Melani S. P	Chandra	2
4. Istavella Kirana Putri	Vella	4
5. Wening Pratiwi	Wening	5

## Kelompok: 3

Nama Lengkap	Nama Panggilan	Nomor Kepala
1. Adhaningtyas Arinta	Tyas	1
2. Alvia Desti Fitriana	Alvia	2
3. Dhea Angie Saputri	Dhea	3
4. Yanuar Ramadhan	Ian	4
5. Annisa Nur Latifah	Nisa'	5

## Kelompok: 4

Nama Lengkap	Nama Panggilan	Nomor Kepala
1. Binar Riyan Hasanah	Bibin	1
2. Dita Hesti Wulandari	Dita	2
3. Reza Arditya Pramananda	Cadika	3
4. Tri Novi Ani	Ani	4

## Kelompok: 5

Nama Lengkap	Nama Panggilan	Nomor Kepala
1. Athanasius Wicahyo.P	Woro	4
2. Dini Rahmawati	Dini	1
3. Fransiscus Vio Wijaya	Pren	2
4. Nisa Nur Irina	Nisa	3

## Kelompok: 6

Nama Lengkap	Nama Panggilan	Nomor Kepala
1. Arditya Septa Nugraha		
2. Indra Dwiguna		
3. Ivan Andika Kusuma Putra		
4. Margaretha Ganis Mustika		

## Lampiran 6

### Data Awal Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 1 Wates (2013/214)

No.	No.Induk	Nama	UH	K K M	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	10559	Adhaningtyas A	83,3	76	v	
2	10657	Alvia Desti F	80	76	v	
3	1-627	Andrea P.R	74,2	76		v
4	10527	Anita Ayu A.D	80	76	v	
5	10597	Annisa Nur L	78,3	76	v	
6	10564	Arditya Septa N	73,3	76		v
7	10660	Athanasius W. P	95	76	v	
8	10600	Binar Riyan H	83,3	76	v	
9	10628	Dhea Angie S	74,2	76		v
10	10571	Dini Rahmawati	73,3	76		v
11	10630	Dita Hesti W	74,2	76		v
12	10535	Dwi Titisari	83,3	76	v	
13	10536	Dwiki A. P	91,7	76	v	
14	10574	Dyah C. M. S. P	80	76	v	
15	10665	Fransiscus V. W	81,7	76	v	
16	10576	Indra Dwiguna	73,3	76		v
17	10637	Istavella K. P	78,3	76	v	
18	10638	Ivan Andika K. P	98,3	76	v	
19	10547	Margaretha G. M	93,3	76	v	
20	10673	Nisa Nur Irina	96,7	76	v	
21	10549	Okky Saputra	75	76		v
22	10649	Prima Tri R. N	76,7	76	v	
23	10616	Reza Arditya P	87,7	76	v	
24	10524	Tri Novi Ani	100	76	v	
25	10682	Wening Pratiwi	66,7	76		v
26	10586	Yanuar R	98,3	76	v	

## Lampiran 7

### Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III SMA N 1 Wates (2013/2014)

No.	No.Induk	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Ket.
1	10559	Adhaningtyas A	21,4	60,7	BT
2	10657	Alvia Desti F	35,7	50	BT
3	1-627	Andrea P.R	50	75	BT
4	10527	Anita Ayu A.D	50	78,6	T
5	10597	Annisa Nur L	64,3	85,7	T
6	10564	Arditya Septa N	28,6	85,7	T
7	10660	Athanasius W. P	57,1	78,6	T
8	10600	Binar Riyan H	57,1	71,4	BT
9	10628	Dhea Angie S	64,3	78,6	T
10	10571	Dini Rahmawati	50	71,4	BT
11	10630	Dita Hesti W	50	64,3	BT
12	10535	Dwi Titisari	50	71,4	BT
13	10536	Dwiki A. P	57,1	78,6	T
14	10574	Dyah C. M. S. P	28,6	78,6	T
15	10665	Fransiscus V. W	42,9	85,7	T
16	10576	Indra Dwiguna	50	92,9	T
17	10637	Istavella K. P	64,3	92,9	T
18	10638	Ivan Andika K. P	57,1	71,4	BT
19	10547	Margaretha G. M	35,7	78,6	T
20	10673	Nisa Nur Irina	42,9	71,4	BT
21	10549	Oky Saputra	50	85,7	T
22	10649	Prima Tri R. N	50	89,3	T
23	10616	Reza Arditya P	57,1	85,7	T
24	10524	Tri Novi Ani	42,9	78,6	T
25	10682	Wening Pratiwi	42,9	78,6	T
26	10586	Yanuar R	42,9	64,3	BT
27		Satrio Sidiq I	42,9	78,6	T
<b>Jumlah</b>			1285,8	2082,3	
<b>Rata-Rata</b>			47,62	77,12	
<b>Max</b>			64,3	92,9	
<b>Min</b>			21,4	50	

Keterangan: BT = Belum Tuntas , T = Tuntas

**Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III  
SMA N 1 Wates (2013/2014)**

NO.	NO.INDUK	NAMA	PRETEST	POSTEST	KET
1	10559	Adhaningtyas A	35,7	100	T
2	10657	Alvia Desti F	50	100	T
3	1-627	Andrea P.R	57,1	100	T
4	10527	Anita Ayu A.D	64,3	85,7	T
5	10597	Annisa Nur L	85,7	100	T
6	10564	Arditya Septa N	42,9	100	T
7	10660	Athanasius W. P	71,4	71,4	BT
8	10600	Binar Riyan H	42,9	100	T
9	10628	Dhea Angie S	100	100	T
10	10571	Dini Rahmawati	57,1	100	T
11	10630	Dita Hesti W	57,1	100	T
12	10535	Dwi Titisari	85,7	85,7	T
13	10536	Dwiki A. P	28,6	100	T
14	10574	Dyah C. M. S. P	42,9	100	T
15	10665	Fransiscus V. W	28,6	100	T
16	10576	Indra Dwiguna	85,7	100	T
17	10637	Istavella K. P	57,1	100	T
18	10638	Ivan Andika K. P	64,3	100	T
19	10547	Margaretha G. M	57,1	100	T
20	10673	Nisa Nur Irina	42,9	100	T
21	10549	Oky Saputra	85,7	85,7	T
22	10649	Prima Tri R. N	14,3	100	T
23	10616	Reza Arditya P	28,6	100	T
24	10524	Tri Novi Ani	64,3	71,4	BT
25	10682	Wening Pratiwi	57,1	100	T
26	10586	Yanuar R	50	100	T
27		Satrio Sidiq I	57,1	100	T
<b>Jumlah</b>			1514,2	2599,9	
<b>Rata-Rata</b>			56,08	96,29	
<b>Max</b>			100	100	
<b>Min</b>			14,3	71,4	

Keterangan: BT = Belum Tuntas , T = Tuntas



**Prestasi Belajar Akuntansi Siklus III**  
**SMA N 1 Wates (2013/2014)**

NO.	NO.INDUK	NAMA	PRETEST	POSTEST	KET.
1	10559	Adhaningtyas A	97,5	100	T
2	10657	Alvia Desti F	97,5	100	T
3	1-627	Andrea P.R	97,5	100	T
4	10527	Anita Ayu A.D	50	100	T
5	10597	Annisa Nur L	100	100	T
6	10564	Arditya Septa N	97,5	100	T
7	10660	Athanasius W. P	100	100	T
8	10600	Binar Riyan H	100	100	T
9	10628	Dhea Angie S	50	100	T
10	10571	Dini Rahmawati	92,5	97,5	T
11	10630	Dita Hesti W	97,5	100	T
12	10535	Dwi Titisari	100	100	T
13	10536	Dwiki A. P	97,5	100	T
14	10574	Dyah C. M. S. P	97,5	97,5	T
15	10665	Fransiscus V. W	50	100	T
16	10576	Indra Dwiguna	97,5	100	T
17	10637	Istavella K. P	97,5	97,5	T
18	10638	Ivan Andika K. P	100	100	T
19	10547	Margaretha G. M	50	100	T
20	10673	Nisa Nur Irina	92,5	100	T
21	10549	Oky Saputra	100	100	T
22	10649	Prima Tri R. N	97,5	97,5	T
23	10616	Reza Arditya P	97,5	100	T
24	10524	Tri Novi Ani	50	100	T
25	10682	Wening Pratiwi	97,5	100	T
26	10586	Yanuar R	100	100	T
27		Satrio Sidiq I	97,5	100	T
<b>Jumlah</b>			2402,5	2690	
<b>Rata-Rata</b>			88,98	99,63	
<b>Max</b>			100	100	
<b>Min</b>			50	97,5	

Keterangan: BT = Belum Tuntas , T = Tuntas

## Lampiran 8

### DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN



Siswa ketika mengerjakan soal *pretest*



Guru ketika menjelaskan materi



Guru ketika membagi kelompok dan membagikan nomor kepala (*Numbering*)



Siswa ketika berdiskusi dengan kelompoknya (*Head Together*)



Siswa ketika mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok (*Answering*)





## Lampiran 9

### Surat-surat

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 202 TAHUN 2014

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI

- Membaca : Surat dari jurusan Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi nomor 124/UN34.18/P.AKT/2014 tanggal 27 Februari 2014
- Menimbang : a. Bahwa untuk pembimbingan Tugas Akhir Skripsi perlu ditetapkan pembimbingnya.  
: b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010  
3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999  
4. Keputusan Mendiknas RI :  
a. Nomor 23 Tahun 2011  
b. Nomor 34 Tahun 2011  
5. Surat Keputusan Rektor UNY  
a. Nomor 221 Tahun 2011  
b. Nomor 1161 Tahun 2011

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Dosen sebagai berikut :

Nama : M. Djazari, M.Pd.  
NIP : 19551215 197903 1 003

sebagai Pembimbing dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :

Nama : Trimah  
NIM : 10403244043  
Prodi Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurna Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014

- Kedua : Dosen Pembimbing bertugas membimbing dan menilai Skripsi mahasiswa  
Ketiga : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada DIPA BLU UNY Tahun 2014  
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Tanggal : 27 Februari 2014



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I
2. Wakil Dekan II
3. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 184/UN34.18/LT/2014  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 Januari 2014

Yth.

1. Kepala Gubernur DIY  
Kompleks Kepatihan Danurejan  
Jl. Malioboro No. 52-54  
Yogyakarta

2. Kepala SMA N 1 Wates  
Jl. Terbahsari No. 1 Wates  
Kulon Progo

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin survey Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Trimah  
NIM : 10403244043  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi  
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.